



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

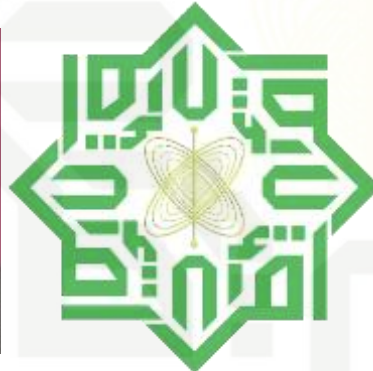
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*

(Studi Empiris Perusahaan *CONSUMER GOODS* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Srata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIFTA HULJANNAH

NIM. 11970320182

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIFTA HULJANNAH
 NIM : 11970320182
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consmer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)
 TANGGAL UJIAN : 05 JULI 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Febri Rahmi, SE. M.Sc. Ak. CA
 NIP: 19720209200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE. M.Si. Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



Dr. H. Hanayarni, SE. MM
 NIP.19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIFTA HULJANNAH
NIM : 11970320182
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consmer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)
TANGGAL UJIAN : 05 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108200003 2 004

Sekretaris

Saimul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP. 19860108201903 1 007

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125200710 1 003

Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010200710 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mifta Huljannah
 NIM : 11970320182
 Tempat/Tgl. Lahir : Pariaman, 08 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Foreign Direct Investment* (FDI),
 Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada
 perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
 2020-2021”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Mifta Huljannah
 NIM. 11970320182

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2021

MIFTA HULJANNAH

NIM. 11970320182

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, foreign direct investment (FDI), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham, sedangkan variabel indenpenden penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, foreign direct investment (FDI), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, foreign direct investment (FDI) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Return on Aset (ROA), Foreign Direct Investment (FDI), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Harga Saham*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Karya Cipta milik UIN Suska Riau

THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), SALES GROWTH DAN FIRM SIZE ON STOCK PRICE IN CONSUMER GOODS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2021

MIFTA HULJANNAH

NIM. 11970320182

ABSTRAK

This study aims to determine the influence of liquidity, profitability, foreign direct investment (FDI), sales growth, and firm size on stock price. The population of this study consist of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the years 2020-2021. The dependent variable in this study is stock prices, while the independent variables are liquidity, profitability, foreign direct investment (FDI), sales growth, and firm size. This research uses purposive sampling technique, and the sample that meets the criteria consist of 39 companies. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis with the assistance of the Eviews 12 software application. The result of this study indicate that liquidity, foreign direct investment (FDI), and firm size have an influence on stock prices, while profitability and sales growth don't have an influence on stock price.

Keywords : *Current Ratio (CR), Return on Aset (ROA), Foreign Direct Investment (FDI), Sales Growth, Firm Size, Stock price*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Foreign Direct Investment (FDI), Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2021**”. Shalawat beriring shalam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan *syafaat* beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana srata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ayahanda **Harmendra** dan ibunda terkasih **Nurhayati**. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do'a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda bisa sampai ke tahap ini. Dan juga terimakasih kepada adik tersayang, Latiffah Tus'sya Diah dan Fakhru Arbain Armen yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE.M.Ak.Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk Adikku Latiffah Tus'sya Diah dan Fakhrul Arbain Armen, terimakasih telah memberi dukungan, semangat serta do'a
13. Terimakasih untuk teman-teman Akuntansi Lokal A angkatan 19, teman-teman KKN Desa Pematang Duku Timur, yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikam bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan menjadi samal bail serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan - perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita

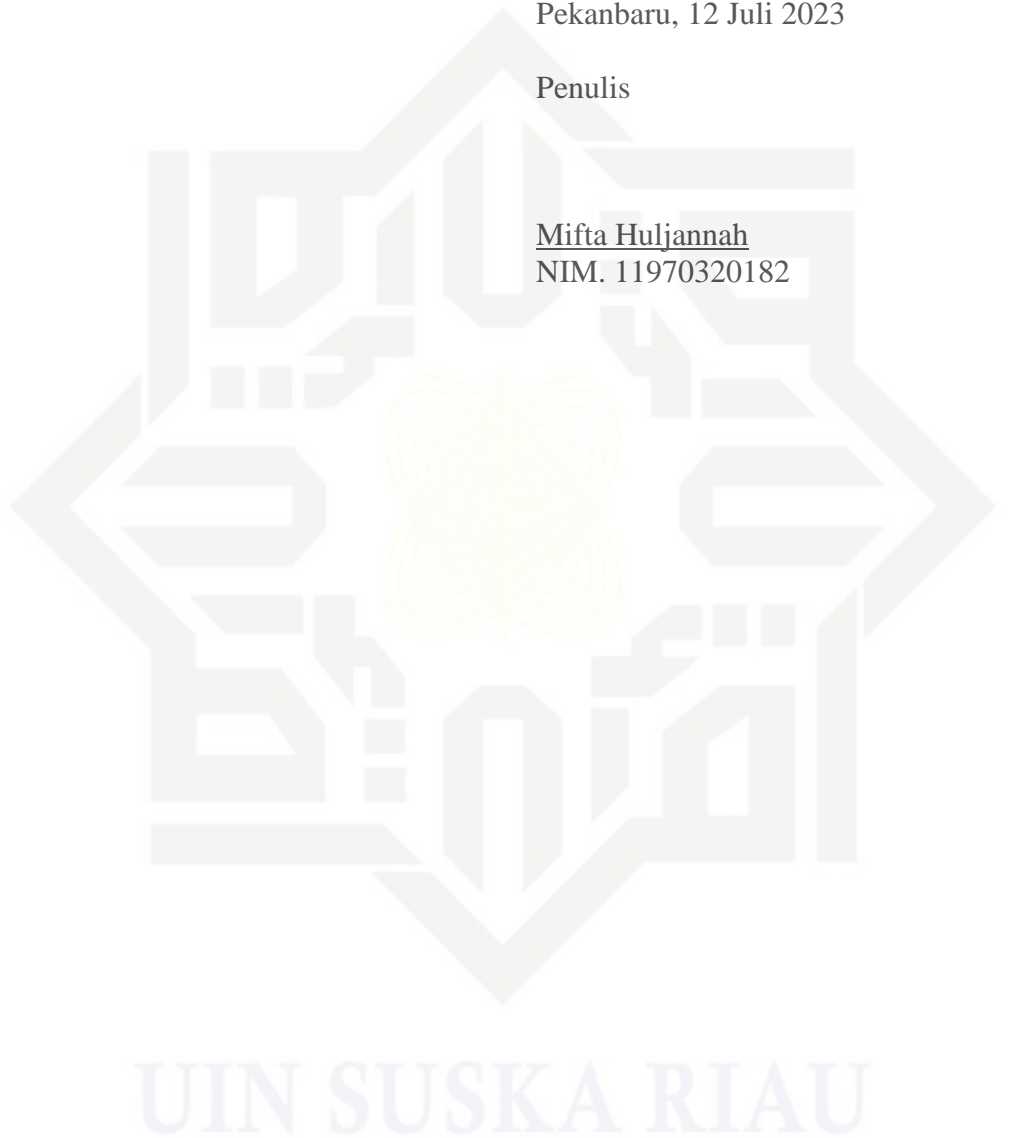
dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Penulis

Mifta Huljannah
NIM. 11970320182



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2.1.2. Pengertian Pasar Modal.....	14
2.1.3. Saham.....	15
2.1.3.1. Pengertian Saham	15
2.1.3.2. Harga saham	16
2.1.4. Rasio Keuangan	17
2.1.4.1. Rasio Likuiditas.....	18
2.1.4.2. Rasio Profitabilitas	20
2.1.4.3. Rasio Aktivitas	21
2.1.4.4. Rasio Solvabilitas	24
2.1.4.5. Rasio Pasar	25
2.1.5. Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	26
2.1.6. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	29
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Pengembangan Hipotesis	36
2.3.1.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	36
2.3.2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	37
2.3.3.	Pengaruh FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>) Terhadap Harga Saham.....	37
2.3.4.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.....	38
2.3.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.....	39
2.4	Kerangka Penelitian	40
2.5	Konsep Islam	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Jenis Penelitian.....	44
3.2	Tujuan Studi.....	44
3.3	Jenis Dan Sumber Data	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5	Populasi Dan Sampel	45
3.5.1.	Populasi.....	45
3.5.2.	Sampel.....	45
3.6	Operasional Variabel	47
3.6.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas)	47
3.6.1.1.	Likuiditas	48
3.6.1.2.	Profitabilitas.....	48
3.6.1.3.	Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>).....	48
3.6.1.4.	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	50
3.6.1.5.	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	50
3.6.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	51
3.7	Metode Analisis Data.....	51
3.7.1.	Statistik Deskriptif	51
3.7.2.	Analisis Regresi Data Panel.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	<i>Chow Test</i>	52
2.	<i>Hausman Test</i>	53
3.	<i>Lagrange Multiplier Test</i>	53
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik.....	54
1.	Uji Normalitas	54
2.	Uji Multikolinearitas.....	55
3.	Uji Autokorelasi.....	55
4.	Uji Heterokedastisitas	56
3.7.4.	<i>Multiple Panel Regresion</i> Atau Regresi Linear Berganda.....	56
3.7.5.	Uji Parsial (Uji T)	57
3.7.6.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1.	Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
4.1.2.	Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari masa-kemasa..	60
4.2	Penyajian Data (Hasil Penelitian)	64
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2.	Analisis Regresi Data Panel.....	69
4.2.2.1.	Uji Kesesuaian Model	69
1.	<i>Common Effect Model</i>	69
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	70
3.	<i>Random Effect Model</i>	71
4.2.2.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	72
1.	Uji <i>Chow</i> Pada Model <i>Fixed Effect</i>	72
2.	Uji <i>Hausman</i> Pada Model <i>Random Effect</i>	73
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Pada Model <i>Common Effect</i>	74
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.2.3.1.	Hasil Uji Normalitas	75
4.2.3.2.	Hasil Uji Multikolinieritas	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.3.	Hasil Uji Autokorelasi	76
4.2.3.4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.2.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.2.5.	Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	80
4.2.6.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3.	Pembahasan.....	82
4.3.1.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	82
4.3.2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	83
4.3.3.	Pengaruh FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>) Terhadap Harga Saham.....	85
4.3.4.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.....	86
4.3.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	87
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Keterbatasan Penelitian	90
5.3	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Grafik Harga Saham	3
Tabel 1.2 : Grafik Harga Saham	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 : Kerangka Penelitian	40
Tabel 3.1 : Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3.2 : Daftar Sampel	47
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data	65
Tabel 4.1.1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2 : Hasil <i>Common Effect Model</i>	70
Tabel 4.3 : Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	71
Tabel 4.4 : Hasil <i>Random Effect Model</i>	72
Tabel 4.5 : Hasil Uji <i>Chow</i>	73
Tabel 4.6 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4.7 : Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	74
Tabel 4.8 : Hasil Pemilihan Model	75
Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.10 : Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.11 : Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.13 : Model <i>Random Effect</i>	79
Tabel 4.14 : Hasil Uji T.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi setiap perusahaan untuk menampilkan performa terbaik, karna baik buruknya performa perusahaan akan berdampak pada nilai pasar dan mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Perusahaan membutuhkan investor untuk menanamkan investasi yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Salah satu tempat untuk memperoleh dana dari investor tersebut adalah melalui pasar modal (Purba, 2019) dan (Fitri, dkk. 2016). Sebelum berinvestasi di pasar modal, investor harus melakukan analisis pasar untuk menilai harga suatu saham karena investasi saham bersifat spekulatif, artinya mengandung banyak risiko. Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu jenis investasi dengan resiko yang tinggi. Investor saham akan menanggung ketidakpastian yang cukup besar tentang bagaimana dan kapan pendapatan yang akan mereka terima (Tengku & Evi, 2021).

Pasar modal merupakan salah satu peran bagi masyarakat untuk berinvestasi saham dan sumber kemajuan ekonomi bagi perusahaan. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif dimasa yang akan datang, karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif (Fitri, Aisjah, &

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Djazuli, 2016). Selain itu, adanya berbagai informasi terpercaya dan revelan tentang harga saham di pasar modal sangat diperlukan bagi investor karena akan membantu investor dalam memperoleh keuntungan yang maksimum atas investasi saham yang telah dilakukan (Wulandari Suarka & Wiagustini, 2019).

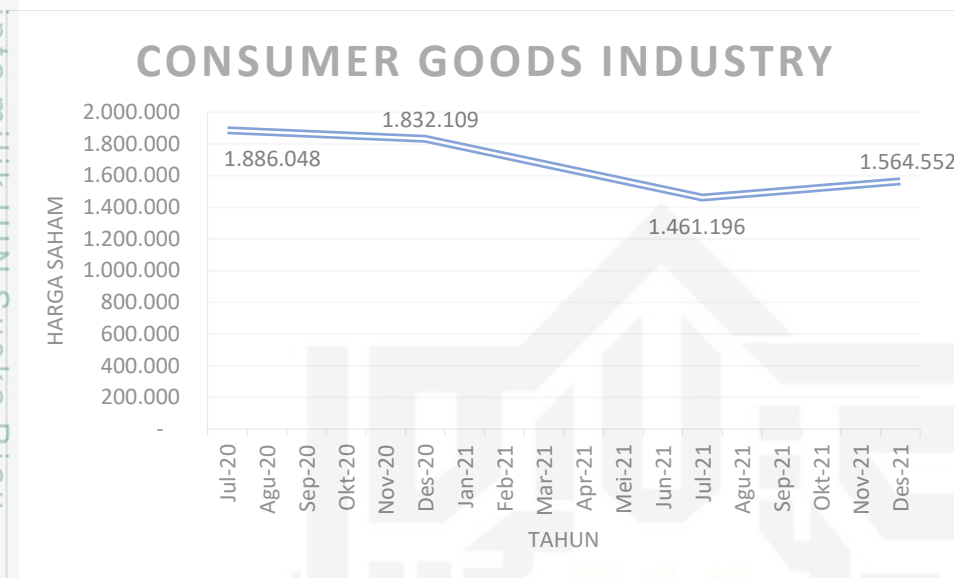
Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat saham tersebut. Saham merupakan tanda bukti ikut kepemilikan suatu perusahaan (Sunaryo, 2019) dan (Al umar & Nur Savitri, 2020). Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut (Purba, 2019). Pergerakan harga saham terjadi dalam jangka pendek dan tidak dapat diprediksi secara pasti. Harga saham selalu berfluktuasi, naik turun dari waktu ke waktu, namun tidak ada harga saham yang terus menerus naik dan juga tidak ada harga saham yang terus turun, hanya harga yang naik dan turun sesuai dengan pola yang berlaku. Penurunan dan peningkatan ini terjadi karena beberapa hal yang berkaitan, seperti lingkungan umum (politik, ekonomi, sosial, pertahanan dan keamanan) dan lingkungan internal perusahaan (Tengkoe & Evi, 2021) dan (Dewi & Solihin, 2020).

Akibat kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan beberapa perusahaan kesulitan dalam memprediksi harga sahamnya termasuk perusahaan *Consumer Goods*. Berikut grafik harga saham perusahaan *Consumer Goods* pada tahun 2020-2021 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Grafik Harga Saham 2020-2021
Perusahaan Consumer Goods



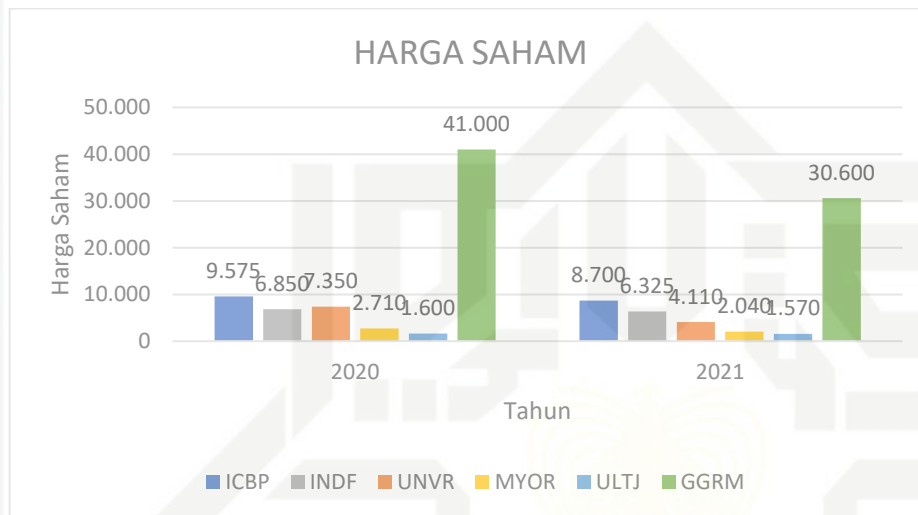
Sumber: www.idx.com

Secara umum, fenomena yang terjadi berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata harga saham pada Perusahaan *Consumer Goods* diatas bahwa dari Juli tahun 2020 sampai dengan Desember tahun 2021 mengalami penurunan yakni pada Juli 2020 harga saham yang tertera ialah Rp1.886.048, menurun sampai bulan Juli tahun 2021 yakni harga saham yang tertera adalah Rp1.461.196. Selanjutnya pada bulan Juli 2021 sampai dengan Desember 2021 harga saham mengalami sedikit kenaikan, untuk harga saham yang tertera ialah Rp1.564.552.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 20.24% pada Juli 2020-Desember 2020 terhadap harga saham Perusahaan *Consumer Goods*. Sehingga menurut Setyani Suci & Usman, (2021) perkembangan harga saham memiliki kondisi nilai yang cukup sensitif sehingga mampu berubah-ubah. Adapun faktor penyebab dari perubahan tersebut adalah dari

faktor makroekonomi dan faktor mikroekonomi yang mampu memberikan perubahan terhadap harga saham.

Tabel 1.2. Grafik Harga Saham Perusahaan *Consumer Goods*
Tahun 2020-2021



Sumber: www.idx.com

Pada Tabel 1.2 diatas, menunjukkan kondisi pergerakan harga saham secara detail untuk perusahaan *Consumer Goods* dalam kategori besar, diantaranya PT. Indofood (induk & anak), Unilever, Mayora Indah dan PT. Ultra Jaya Milk selama tahun 2020-2021. Harga saham diatas mengalami penurunan yang cukup signifikan selama 2020-2021. Contohnya pada Unilever, pada 2020 perlembar harga saham Unilever sebesar Rp7.350, pada tahun 2021 turun menjadi Rp4.110. Pada perusahaan Mayora Indah, perlembar harga saham di tahun 2020 sebesar Rp2.710, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp2.040.

Harga saham yang baik sebagai salah satu indikator dalam pengukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham



ditunjukkan pada transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan tersebut dapat menjual saham yang dimilikinya dan melakukan investasi di perusahaan lain. Jika hal ini sampai dilakukan, maka dapat menurunkan harga saham di perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata publik. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata publik baik dan sebaliknya (Wulandari Suarka & Wiagustini, 2019) dan (Nurwulandari, 2019). Menurut penelitian Setyani Suci & Usman, (2021) dan Irawan & Suryati, (2021) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adalah sebagai berikut.

Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah likuiditas. Dimana dari sisi investor, indikator penting dalam memberi penilaian atas prospek perusahaan di waktu mendatang salah satunya likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam membayarkan utang dalam jangka pendek. Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang besar akan mendapatkan kepercayaan dari investor, karena perusahaan selalu mempunyai dana untuk membayarkan apa yang sudah menjadi kewajibannya dengan tepat waktu (Azeez & Obalade, 2018) dan (Irawan & Suryati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, (2019), Latifah & Suryani, (2020), dan Setyani Suci & Usman, (2021), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Dewi & Solihin, (2020), Khairani, (2021) dan Machfiroh et al., (2020) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Pertumbuhan profitabilitas sebuah perusahaan terlihat dari angka rasio yang dinamakan rasio profitabilitas, yang biasanya menggunakan *Return on Asset* (ROA). Informasi kenaikan ROA akan ditangkap pasar selaku sinyal positif yang bisa berkontribusi positif bagi investor dalam menentukan putusan dalam pembelian saham, sehingga hal tersebut akan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan. Penelitian Nurwulandari, (2019), Al umar & Nur Savitri, (2020) dan Maulana, (2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Latifah & Suryani, (2020), Permatasari & Fitria, (2020) dan Wulandari Suarka & Wiagustini, (2019) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ketiga, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *foreign direct investment* (FDI). Penanaman Modal Asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* (FDI) diasumsikan dapat menekan stabilitas perekonomian melalui motif investasi jangka panjang dari investasi yang dilakukan langsung oleh investor asing pada bidang bisnis WNI. FDI menurunkan kesulitan yang dilakukan pihak investasi di pasar modal, karena adanya hubungan sebab akibat dua arah diantara pengembangan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi berjangka panjang, dimana FDI merangsang pertumbuhan yang bisa mempengaruhi pengembangan pasar saham (Lubis & Zulam, 2017) dan (Setyani Suci & Usman, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Izazi, (2022), Alawi, (2019) dan Panigoro, (2021) mengatakan bahwa FDI memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Setyani Suci & Usman, (2021) mengatakan bahwa FDI tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Faktor keempat yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan juga merupakan kenaikan atau penurunan penjualan tahunan diukur sebagai persentase dari penjualan (Oktavia Kartika Sari, 2017). Jika pertumbuhan penjualan pertahun selalu naik, maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor (Suripto, 2019) dan (Permatasari & Fitria, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sigar & Kalangi, (2019), Permatasari & Fitria, (2020), dan Darmawan, (2018) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut Hayati et al., (2019) dan Suripto, (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor kelima yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan apabila ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Wilsa Octaviany et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Wilsa Octaviany et al., (2021), Irawan & Suryati, (2021) dan Sinaga et al., (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Koto & Ridho, (2019) dan Setyani Suci & Usman, (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Setyani Suci & Usman, (2021) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Perbedaan penelitian ini terletak dari segi objek, tahun yang diteliti dan penambahan variabel yaitu pertumbuhan penjualan. Alasan menambah variabel pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan merupakan penilaian seberapa besar perusahaan mempertahankan keuntungan penjualan barang dagangan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi *vosviewer* yang terdapat dalam lampiran 1, maka menerapkan likuiditas, profitabilitas, FDI, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen penelitian. Selain itu, alasan lain menerapkan likuiditas, profitabilitas, FDI, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen penelitian, dikarenakan beberapa penelitian terdahulu terdapat adanya hasil yang tidak konsisten. Sedangkan, merujuk pada penelitian Setyani Suci & Usman, (2021) peneliti mengurangi beberapa variabel independen di penelitian ini yaitu variabel nilai tukar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan leverage. Dikarenakan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh nilai tukar terhadap harga saham. Hal ini diperkuat pada hasil penelitian yang dilakukan Jefry & Djazuli (2020), Surani et al., (2015) dan Tripuspitorini, (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh nilai tukar terhadap harga saham.

Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fenomena dan *research gap* yang telah di dapat, maka penelitian ini diberi judul : **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *foreign direct investment* (FDI) terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *foreign direct investment*(FDI) terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *foreign direct investment* (FDI), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Manfaat praktis

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literature bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi ataupun penelitian mengenai likuiditas, profitabilitas, *foreign direct investment* (FDI), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan keputusan mengenai pengaruh yang terjadi terhadap harga saham perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas bagian masing-masing bab dengan sistematika berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai dasar-dasar atau konsep teori yang mendukung serta hubungan dengan penelitian ini yang terdiri dari definisi-definisi atau pengertian-pengertian serta keterangan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini, serta pengembangan hipotesis di sertai kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rangkaian metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari populasi dan sampel serta teknik penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian, saran-saran yang diperlukan serta keterbatasan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini membahas tentang perubahan nilai harga saham di pasar yang bisa memberi pengaruh tentang keputusan investor ketika berinvestasi (Fahmi, 2015). Teori signal merupakan suatu teori yang mendasari tindakan atau cara yang dilakukan oleh manajemen di suatu perusahaan ketika memberi gambaran kepada investor tentang bagaimana prospek perusahaan. Manajer dalam suatu perusahaan yang prospeknya sangat menguntungkan akan terus mempublikasikan perusahaannya untuk menarik investor. Teori sinyal akan memberikan perhatian kepada seluruh pengguna informasi sebagai bahan pertimbangan atau menilai suatu perusahaan (Permatasari & Fitria, 2020).

Signaling theory menjelaskan dorongan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal dikarenakan terdapat asimetri informasi antara pihak luar dengan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Teori sinyal juga merupakan teori mengenai fluktuasi harga saham. Suatu sinyal yang disampaikan dalam kategori baik, maka permintaan saham di perusahaan semakin kuat, mengakibatkan harga saham akan naik,



begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, naik dan turunnya harga saham sangat dipengaruhi oleh data yang diterima oleh investor (Maulida Aulia et al., 2021).

2.1.2 Pengertian Pasar Modal

Menurut Fahmi (2015) “pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”. Menurut UU Pasar Modal No.8 tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat modal (*investor*). Dan yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument (Fitria et al., 2022).

Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Dana diperoleh dari sumber intern dan ekstern perusahaan. Dana yang berasal dari sumber eksternal berupa dana yang berasal dari para kreditur dan investor. Dana yang berasal dari kreditor disebut modal asing yang merupakan hutang bagi perusahaan sedangkan dana yang berasal dari investor disebut modal sendiri (Fitria et al., 2022).

2.1.3 Saham.

2.1.2.1 Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2013) Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), saham adalah tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Karena ikut tanamkan modal maka punya klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ada beberapa pengertian saham adalah:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang terancam dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.1.2.2 Harga Saham.

Menurut Aziz (2015) Harga saham adalah “harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang 10 berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya”.

Penciptaan harga saham disebabkan terdapat demand dan supply atas sahamnya (Ichsani et al., 2019). Demand dan supply terjadi akibat terdapat beragam faktor, baik faktor yang bersifat spesifik ataupun faktor yang bersifat makro misalnya suku bunga, keadaan ekonomi negara, keadaan sosial dan politik ataupun opini yang berkembang. Naik turunnya harga saham ditetapkan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba (*profit*). Apabila laba yang didapatkan perusahaan cenderung besar, artinya kemungkinan deviden yang dibayarkan cenderung besar, sehingga akan mempengaruhi positif pada harga saham di bursa dan investor akan berminat dalam membeli sahamnya. Hal ini mengakibatkan demand pada saham bersangkutan menjadi meningkat, maka harga saham juga naik.

Setiap perusahaan harus mempertimbangkan harga saham untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Tandelilin (2017), dikatakan: “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor dalam hal pendapatan, arus kas dan tingkat pengembalian yang dibutuhkan investor, dimana ketiga faktor ini juga sangat dipengaruhi oleh kinerja makroekonomi.” Sedangkan indeks harga saham menurut Darmadji & Fakhruddin (2013) : “Harga yang terjadi pada suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perdagangan dari waktu ke waktu. Harga saham dapat berfluktuasi dengan cepat atau turun tajam. Harga saham bisa berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik. dan pialang saham.” Dari perspektif di atas, harga adalah harga tetap untuk membeli dan menjual saham yang tersedia di pasar saham yang merupakan indikator kinerja perusahaan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi untuk mengantisipasi tingkat pengembalian tersebut. Dalam menentukan harga saham, pemodal disarankan untuk melakukan analisis terhadap saham dengan tujuan untuk mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan wajar atau tidak (Maulana, 2021).

2.1.4 Rasio Keuangan

Mengevaluasi laporan keuangan yang merupakan laporan aktivitas perusahaan yang sudah dilakukan dalam suatu periode tertentu maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. (Ahmad, 2019)

Rasio keuangan sangat penting dalam menggambarkan efektivitas maupun efisiensi manajemen perusahaan, hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan rasio keuangan akan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Rasio keuangan juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



menilai kemampuan manajemen dan seberapa efektifkah manajemen dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan artian tertentu. Adapun macam dari rasio keuangan adalah:

2.1.4.1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya secara tepat waktu (Regina, 2017). Rasio ini menghitung aset lancar yang dikonsumsi ataupun dijual dalam rentang waktu setahun ataupun dalam kurun waktu yang lebih lama, yang telah ditetapkan perusahaan kemudian dikaitkan dengan hutang lancar. Rasio ini berbicara tentang likuiditas jangka pendek perusahaan yang juga akan berpengaruh terhadap kewajiban jangka panjang jika terjadi secara berturut-turut atau dalam jangka Panjang. Jenis rasio likuiditas meliputi :

1) *Current Ratio.*

Rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek (utang lancar). Rumus yang digunakan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Asset lancar yang dimaksud termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

2) *Quick Ratio*

Perbandingan antara asset lancar setelah dikurangi dengan utang lancar.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

3) *Cash Ratio*.

Cash ratio merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan yaitu dengan membandingkan antara uang kas yang ada pada perusahaan dengan utang lancar. Semakin besar ratio ini maka semakin baik.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

2.1.4.2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

1) Net Profit Margin.

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) Return on Equity (ROE).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) Return on Assets (ROA)

Return on Assets atau ROA menurut para ahli seperti Kasmir mengungkapkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Menurut Munawir, *Return On Asset* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan Rumus *Return On Assets* yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Kelebihan Return on Assets (ROA) menurut Bambang (2005) yaitu:

- ROA mudah dihitung dan dipahami.
- Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2.1.4.3. Rasio Aktivitas

Menurut Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim (2016), rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aset-aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aset-

aset tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada asset lain yang lebih produktif. Yang termasuk kedalam rasio aktivitas adalah:

1) *Inventory Turn Over*

Rasio perputaran persediaan mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu, misalnya selama tahun tertentu. Angka ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan Sartono (2011) :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin kecilnya persediaan dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen perusahaan. Sebaliknya perputaran persediaan yang rendah menandakan kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.

2) *Fixed Asset Turn Over.*

Merupakan rasio antara penjualan dengan asset tetap netto. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan asset tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, dan perlengkapan kantor. Rumus yang digunakan Sartono (2011:114):

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap bersih}} \times 1 \text{ kali}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Total Asset Turn Over*

Perputaran total asset menunjukkan bagaimana tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asset untuk menciptakan penjualan dalam menggunakan seluruh asset untuk menciptakan penjualan dan pendapatan laba. Tingkat perputaran ini ditentukan oleh perputaran elemen asset itu sendiri. Rumus yang digunakan Sartono (2011) :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

4) *Average Collection Period*

Periode pengumpulan piutang yaitu rata-rata yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas. Biasanya ditentukan dengan membagi piutang dengan rata-rata penjualan harian. Rumus yang digunakan Sartono (2011:114) :

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 360 \text{ hari}$$

5) *Receivable Turn Over*

Perputaran piutang menunjukkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, maka *current ratio* dan *quick ratio* semakin bagus dalam analisis keuangan.



2.1.3.4. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dikenal juga dengan *leverage ratios*, mengukur perbandingan antara kontribusi pemodal dan pemegang saham dengan dana yang berasal dari kreditor. Rasio leverage juga dapat diartikan sebagai besarnya asset perusahaan yang didanai dengan pendanaan dari pihak luar. Rasio ini juga merupakan yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

1) Total Debt to Total Asset

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang dengan asset yang dimiliki. Dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan asset. Semakin rendah rasio ini semakin baik. Rata-rata industri dalam rasio ini sebesar 35%. Rumus untuk mencari rasio hutang dengan asset dapat digunakan sebagai berikut (Rahmiyatun et al. 2019):

$$\text{Total debt to total asept} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Total debt to Equity Ratio

Merupakan rasio untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio akan semakin baik. Rata-rata industri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam rasio ini sebesar 80%. Rumus untuk mencari rasio utang dengan modal dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3) Long Term Debt to Equity Ratio

Merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Rumus untuk mencari rasio hutang jangka panjang dengan modal dapat digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{long term debt to equity ratio} \\ = \frac{\text{Total Hutang jangka panjang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

2.1.3.5. Rasio Pasar

Rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio pasar digunakan untuk mengukur harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya.

1) *Earning per share* (EPS)

Earning per share (EPS) merupakan indikator yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan atas setiap lembar saham yang dimiliki. Atau rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (*Return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham, semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembarakan pemegang saham, karena semakin besar laba yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disediakan untuk pemegang saham. Menurut (Syamsuddin, 2011) *Earning per share* (EPS) dapat dihitung :

$$EPS : \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{jumlah saham bersih yang beredar}}$$

2) Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu indikator yang menunjukkan berapa kali besarnya penilaian publik/investor terhadap potensi keuntungan yang akan di dapat perusahaan per saham yang tercermin dalam harga pasar. *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan (Bram Hadianto, 2008). Menurut (Hanafi, 2013) *Price earning ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER : \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

2.1.5 Pertumbuhan Penjualan (Growth of Sales)

Pertumbuhan Penjualan adalah mengukur seberapa besar perusahaan mempertahankan keuntungan penjualan barang dagangan dalam kurun waktu tertentu dalam perkembangan ekonomi. Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit (Hery, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan turun atau naik total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Pertumbuhan penjualan sebagai sinyal baik bagi perusahaan apabila memiliki perkembangan yang bagus dalam penjualannya hal ini akan membuat investor mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan (Meitry, 2019).

Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan yang meningkat di perusahaan juga akan cenderung membuat keuntungan perusahaan meningkat. Sales growth dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih periode sekarang dikurangi dengan penjualan bersih periode sebelumnya dibagi dengan penjualan bersih periode sekarang. Pengukuran pertumbuhan penjualan dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

2.1.6 Foreign Direct Investment (FDI).

Foreign Direct Investment atau FDI adalah investasi ke dalam aset-aset secara nyata yaitu berupa pembangunan pabrik-pabrik, pengadaan berbagai macam barang modal, pembelian tanah untuk keperluan produksi, pembelanjaan berbagai



peralatan inventaris dan sebagainya dan biasanya dibarengi dengan penyelenggaraan fungsi-fungsi manajemen dan pihak investor sendiri tetap mempertahankan kontrol terhadap dana-dana yang telah ditanamkannya, sedangkan investasi portofolio adalah investasi yang melibatkan hanya aset-aset finansial saja, seperti obligasi dan saham, yang ternilai dalam mata uang nasional (Heny, 2020).

Di Indonesia, investasi terbagi menjadi tiga yakni Portofolio, FDI serta kredit ekspor. FDI secara langsung membutuhkan pihak investor pada operasional usaha yang dilakukan, dengan begitu gejala usaha yang berkaitan dengan tujuan tidak lepas dari pihak yang memiliki kepentingan atau investor asing (Griffin & Pustway, 2015). FDI bisa dimaknai sebagai penanaman modal berjangka panjang ke suatu perusahaan di luar negeri. FDI adalah sebuah karakteristik dari sistem ekonomi yang mendunia (Alawi, 2019). FDI dirasa sangat bermanfaat untuk negara daripada investasi terhadap ekuitas perusahaan sebab investasi ekuitas mempunyai potensi adanya capital outflow karena investasi ekuitas sifatnya lebih berjangka pendek serta setiap saat bisa ditarik kapanpun dan menyebabkan kerentanan ekonomi (Soumaré & Tchana, 2015)

Hal pertama yang sangat sering dianggap menjadi penyumbang positif investasi asing langsung, yaitu peranannya untuk menempati kekosongan maupun kekurangan sumber daya diantara tingkat investasi yang ditargetkan dalam jumlah aktual tabungan domestik yang bisa digerakkan (Idenyi, Ifeyinwa, Obinna, & Promise, 2016). Hal kedua yang bisa diberikan oleh investasi asing langsung itu, yaitu peranannya untuk memenuhi perbedaan diantara target jumlah devisa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperlukan serta hasil-hasil aktual devisa dari ekspor ditambah dengan bantuan luar negeri netto (Soumaré & Tchana, 2015).

2.1.7 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian keuangan. Hal ini dikarenakan banyaknya keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total asset. Besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset. Perusahaan dengan jumlah asset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut apat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor (Harahap, 2013).

Suatu perusahaan yang besar dengan persebaran saham yang begitu luas bisa menjadi makin berani menerbitkan saham baru untuk mendanai perkembangan penjualannya daripada dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil, sehingga ukuran perusahaannya akan semakin besar dan memiliki kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal yang semakin tinggi. Perusahaan yang lebih besar mempunyai keperluan dana yang tinggi pula serta alternatifnya yaitu memakai dana eksternal yakni hutang, maka akan memiliki pengaruh terhadap harga saham bergantung terhadap seberapa besar suatu perusahaan melakukan ekspansi usahanya menggunakan hutang (Sekartaji, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan dinyatakan menjadi determinan dari susunan keuangan pada hampir setiap penelitian serta dalam sejumlah asumsi yang tidak sama. Pertama, dalam menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam mendapatkan dana dari pasar modal dapat menggunakan ukuran perusahaan (Sekartaji, 2017). Kedua, ukuran perusahaan sebagai penentu kekuatan negosiasi pada perjanjian keuangan (Hayatun et al., 2012). Ketiga, terdapat kemungkinan dampak skala pada biaya serta return merancang perusahaan yang makin besar bisa mendapatkan semakin besar keuntungan. Rumus ukuran perusahaan dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

1.	Sri Suci Setyani dan Bahtiar Usman (2022) Sumber : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan VOL.4 Special Issue 3. 2022 P-ISSN 2622-2191 E-ISSN 2622-2205	Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Nilai tukar 2. FDI (Foreign Direct Investment) 3. Likuiditas 4. ROA (Return On Aset) 5. DER 6. Ukuran perusahaan 7. Harga saham	Likuiditas dan Leverage secara parsial memberikan pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Namun, Nilai Tukar, FDI, ROA dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor
----	---	---	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Fitria Bantara, Dedy Siska Pramono dan Puji Nuryani (2022)</p> <p>Sumber: JUVA: Jurnal Vokasi Akuntansi Vol.1 No.1 April 2022 hal; 95-112</p>	<p>Analisis Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Current rasio 2. Debt to equity ratio, 3. Return on equity 4. Pertumbuhan ekonomi 5. Nilai tukar rupiah (kurs) 6. Harga saham 	<p>pertambangan yang terdaftar di BEI.</p> <p>(1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan current rasio terhadap harga saham.</p> <p>(2) Ada pengaruh positif dan signifikan debt to equity ratio terhadap harga saham.</p> <p>(3) Ada pengaruh positif dan signifikan return on equity terhadap harga saham.</p> <p>(4) Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham.</p> <p>(5) Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan nilai tukar rupiah terhadap harga saham.</p>
3.	<p>Zaidar Roboth Izazi dan Setyo Tri Wahyudi (2022)</p> <p>Sumber: Islamic Economics And Finance In Focus</p>	<p>Analisis Pengaruh Inflasi, Foreign Direct Investment Dan Interest Rate Terhadap Harga Saham Sektor Properti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham 2. Inflasi 3. FDI 4. Interest rate 	<p>1. Inflasi memiliki pengaruh secara positif dalam perubahan harga saham syariah sektor</p> <p>2. Foreign direct investment memiliki pengaruh secara positif dalam perubahan harga saham syariah sektor</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Vol. 1 No. 1 2022 Pages 15-28</p>			<p>3. Interest rate memiliki pengaruh secara negatif dalam perubahan harga saham syariah</p>
<p>4</p>	<p>Tengkoie Irawan dan Evi Suryati (2021) Sumber: International Journal of Business and Information Technology (2021) Vol.2 Issue 1 Pages 52-63</p>	<p>The Influence Of Profitability, Liquidity, Net Cash Flows, Dividend Policy, Firm Size To Stock Price (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitability 2. Liquidity 3. Net cash flows 4. Dividend Policy 5. Firm size 6. Stock price 	<p>Analisis regresi linier berganda dimana profitabilitas, likuiditas, arus kas bersih dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham, Uji Parsial (t test) dimana variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel likuiditas, arus kas bersih dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada uji F (Uji Simultan) profitabilitas, likuiditas, arus kas bersih, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Hana Chabibatul Latifah dan Ani Wilujeng Suryani (2020) Sumber : Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 7 No. 1 Februari 2020 ISSN : 2087-9687	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham	1. Harga saham. 2. Kebijakan dividen 3. kebijakan hutang 4. profitabilitas 5. likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh pada harga saham.
6.	Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020) Sumber: Jurnal Ilmiah Feasible (JIF) Vol. 2 No. 2 Agustus 2020 (183-191)	Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018	1. Harga Saham 2. Current Rasio 1. Net Profit Margin	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial current rasio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Net profit margin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham dan secara simultan current rasio dan NPM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham
7.	Preisya Sigar dan Linje Kalangi (2019) Sumber:	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap	1. Ukuran perusahaan 2. Pertumbuhan penjualan	Hasil menunjukkan bahwa : 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7</p>	<p>EMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 2019. Vol. 7 Issue 3 Pages 3029-3039</p>	<p>Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>3. Harga saham</p>	<p>signifikan terhadap harga saham. 2. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>8.</p>	<p>Murviana Koto dan Rashid Ridho (2019) Sumber : FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi). 2019 Vol 6681 Issue 2 Pages 349-355</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia</p>	<p>1. Ukuran perusahaan 2. Net income 3. Earning per share 4. Suku bunga 5. Harga saham</p>	<p>Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya EPS dan suku bunga yang menunjukkan pengaruh signifikan, walaupun keduanya berada pada arah yang berlawanan. EPS memberikan pengaruh positif sedangkan suku Bunga memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan, total asset dan laba memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>9.</p>	<p>Andini Nurwulandari (2019) Sumber:</p>	<p>Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus industri</p>	<p>1. Leverage 2. Profitabilitas 3. Likuiditas 4. Harga Saham</p>	<p>1. Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap persediaan BEI properti industri atau properti</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi) Vol.3 Issue 1 pages 302-315 ISSN : 2621-5306</p>	<p>Properti Dan real Estate yang terdaftar di BEI Periode2015-2019)</p>			<p>2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap persediaan BEI atau properti properti industri Likuiditas berpengaruh terhadap harga persediaan BEI.</p>
<p>Meitry Dina Wisma Dewi (2019) Sumber : Diponegoro Journal of Accounting Vol. 8 No. 1 2019 pages 1-15 ISSN: 2337-3806</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016)</p>	<p>1. Profitability 2. Liability 3. Leverage 4. Pertumbuhan penjualan 5. Dividen 6. Harga saham</p>		<p>Profitabilitas mempengaruhi harga saham, Likuiditas tidak mempengaruhi harga saham, Leverage tidak mempengaruhi harga saham, Pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham, Dividen mempengaruhi harga saham.</p>
<p>Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, Sonya Situmorang, Iyuslina Haloho dan Iman Kristiani Tafonao (2019) Sumber : OWNER Riset &</p>	<p>Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017</p>	<p>1. Net profit margin 2. Likuiditas 3. Pertumbuhan penjualan 4. Harga saham</p>		<p>1.Net Profit Margin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. 2.Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham 3.Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan</p>

Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1 Februari 2019 ISSN : 2548-3994			secara parsial terhadap harga saham 4. Net Profit Margin, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
--	--	--	--

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas adalah indikator tentang kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh tanggungan finansial berjangka singkat saat telah jatuh tempo melalui penggunaan aset lancar yang ada. Likuiditas bukan hanya berkaitan dengan kondisi keuangan secara menyeluruh dalam perusahaan, namun juga terkait dengan kemampuan perusahaan untuk merubah asset lancarnya menjadi uang kas (Setyani Suci & Usman, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, (2019), Latifah & Suryani, (2020), dan Setyani Suci & Usman, (2021), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan modalnya yang artinya mengakibatkan kenaikan nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islam University Sitar Kasim Riau



H₁: Diduga Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham

2.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan sebagai penilaian ketangguhan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada jangka waktu tertentu. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang mana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan tersebut (Kasmir, 2015). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan perbandingan laba bersih terhadap total aset yang mengukur pengembalian atas total aset perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Suryani, (2020) dan Wulandari Suarka & Wiagustini, (2019) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Prospek perusahaan yang bagus dapat dilihat dari profitabilitas yang tinggi dan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka penggunaan modal yang dilakukan manajemen perusahaan semakin efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menyebabkan harga saham naik (Sudana, 2015:25).

H₂ : Diduga Profitabilitas Terdapat Pengaruh Terhadap Harga Saham

2.3.3. Pengaruh FDI (*Foreign Direct Investment*) Terhadap Harga Saham

Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI) menunjukkan besarnya proporsi investasi berjangka panjang yang dilaksanakan



langsung oleh investor asing pada bidang bisnis WNI. FDI menurunkan kesulitan terhadap investasi di pasar modal, karena adanya hubungan sebab akibat dua arah diantara pengembangan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi berjangka panjang, dimana FDI bisa merangsang pertumbuhan yang bisa mempengaruhi pengembangan pasar saham (Setyani Suci & Usman, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Izazi, (2022), Alawi, (2019) dan Panigoro, (2021) mengatakan bahwa FDI memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham. Saat investasi langsung dari luar negeri atau *foreign direct investment* masuk kedalam sebuah negara baik itu investasi dalam sebuah proyek maupun investasi perusahaan, investasi ini akan berlangsung cukup lama sehingga para investor pada pasar modal memiliki ekspektasi akan tumbuhnya perekonomian dalam negeri. Yang akan memiliki dampak positif juga pada portofolio saham milik mereka ketika saham telah dimiliki sebelum pertumbuhan ekonomi akibat *foreign direct investment* ini berlangsung.

H₃ : Diduga *Foreign Direct Investment* (FDI) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

2.3.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan seberapa besar penjualan dengan penjualan tahun lalu. Jika pertumbuhan penjualan per tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkat, investor akan percaya terhadap emiten bahwa akan memberikan keuntungan dimasa depan (Ulfah dan Handayani, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Sigar & Kalangi, (2019), Permatasari & Fitri, (2020), dan Darmawan, (2018) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Dan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi dinilai mampu memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut membelanjai aset dengan menggunakan utang.

H4 : Diduga Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Harga Saham

2.3.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Penjualan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan menunjukkan besaran aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, rerata total penjualan serta rerata aset. Perusahaan dengan total aset yang tinggi menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan. Suatu perusahaan yang besar dengan persebaran saham yang begitu luas bisa menjadi makin berani menerbitkan saham baru untuk mendanai perkembangannya daripada dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil, sehingga ukuran perusahaannya akan semakin besar dan memiliki kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal yang semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilsa Octaviany et al., (2021), Irawan & Suryati, (2021) dan Sinaga et al., (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Library of Sultan Syarif Kasim Riau

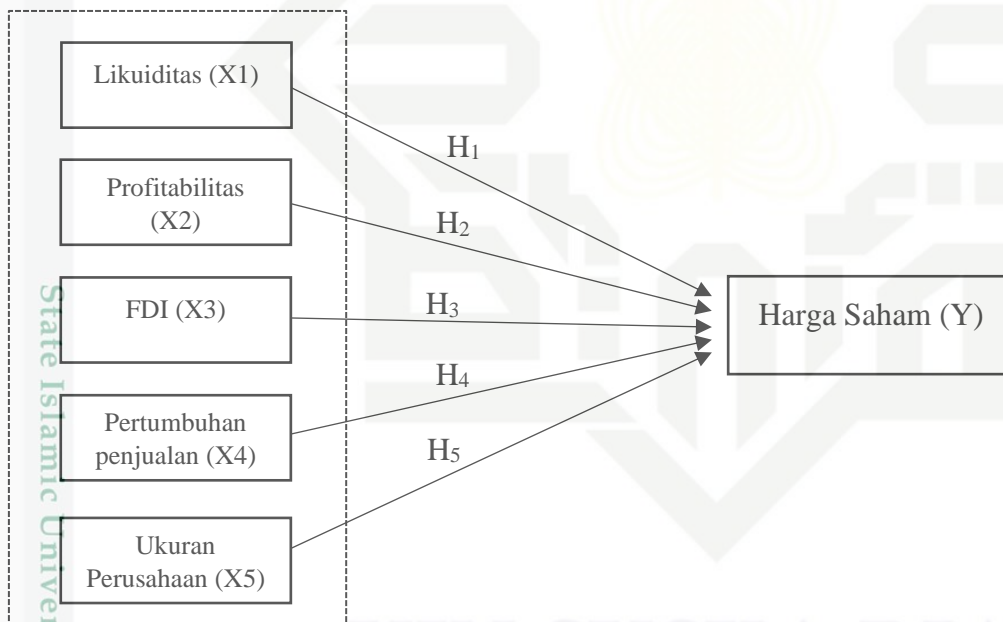
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan, bila dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang maksimal akan membuat harga saham meningkat. Oleh karena itu besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh suatu perusahaan dan return yang akan didapat oleh investor (Setyani Suci & Usman, 2021).

H₅ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Harga saham

2.4 Kerangka Penelitian

Tabel 2.2 Kerangka Penelitian



2.5 Konsep Islam

Jual beli merupakan perbuatan tukar menukar barang dengan barang atau uang dengan uang, dimana jual beli tersebut tidak bertujuan mencari keuntungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam hal ini alasan orang menjual atau membeli barang adalah untuk mencari kebutuhan, tanpa menghiraukan untung dan ruginya. Dalam praktek jual beli, manusia harus menghargai orang lain yang tidak boleh merugikan orang lain dengan menggunakan cara-cara curang seperti penipuan dan sebagainya. Seperti yang tertera dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nisa:29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An-Nisa:29)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap perdagangan dapat dikatakan jual beli, tetapi tidak setiap jual beli dikatakan perdagangan. Diantara sekian banyak kerjasama yang dilakukan oleh manusia, maka jual beli termasuk kegiatan muamalah yang sangat penting perannya dalam kelancaran hidup masyarakat. Seseorang akan sering melakukan jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu dalam transaksi kecil-kecilan atau transaksi besar-besaran.

Ulama Fiqih kontemporer mengemukakan pendapat yang sama jika hukum memperdagangkan saham di pasar modal merupakan kegiatan yang haram apabila berasal dari perusahaan yang bergerak di bidang yang diharamkan dalam Islam dan akan lebih baik jika melaksanakan cara berdagang Rasulullah. Saat mengikuti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kegiatan jual beli saham pada perusahaan yang bergerak di bidang haram, maka seseorang juga ikut andil dalam membantu kemaksiatan tersebut.

“Tinggalkanlah suatu yang meragukanmu menuju kepada hal yang tidak meragukanmu”. [Hadits shahih riwayat Imam Ahmad, An-Nasa’i, At-Tirmidzy, dan lain-lain].

Dasar hukum Islam dalam urusan saham diperbolehkan menurut syariah apabila sudah memenuhi beberapa persyaratan seperti yang disebutkan dalam ulasan berikut ini:

1. Saham Mempunyai Underlying Aset. Saham yang akan diperjualbelikan harus memiliki underlying asset yang menjadi landasan utama sehingga saham tidak boleh dalam bentuk uang semata.
2. Saham Harus Berbentuk Barang. Saham juga harus berbentuk barang dan tidak diperbolehkan untuk menjual saham dalam bentuk uang. Dalam praktiknya, sesudah perusahaan berhasil menjual saham, maka saham tersebut tidak boleh lagi diperjualbelikan dalam bursa kecuali sesudah dijalankan menjadi usaha riil dan juga uang ataupun modal sudah berbentuk barang.
3. Kaidah Pada Aneka Aset. Aset dalam jual beli saham yang akan dijalani juga harus lebih dominan pada aset barang dan bukan hanya uang. Apabila aset perusahaan beragam seperti jasa, barang, piutang dan uang maka kaidah yang berlaku adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan berbentuk investasi aset seperti barang dan jasa, maka boleh diperjualbelikan pada pasar saham tanpa mengikuti kaidah sharf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan syarat harga barang dan jasa tidak boleh kurang dari 30 persen dari total aset perusahaan.

- Apabila perusahaan dalam bentuk jual beli mata uang, maka diperbolehkan jual beli di pasar bursa kecuali dengan mengikuti kaidah sharf.
- Apabila perusahaan berbentuk investasi piutang, maka boleh diperjualbelikan dalam pasar saham dengan menjalani kaidah piutang.

Ketiga hal diatas diperbolehkan asalkan dengan syarat tidak dijadikan hilah untuk melaksanakan sekuritasi hutang yakni dengan menggabungkan barang dan jasa pada hutang.

4. Aset barang harus dominan. Apabila dalam aset perusahaan terdiri dari bermacam macam seperti jasa, barang dan piutang, maka komposisi dari aset barang haruslah lebih dominan dan para ulama kontemporer sudah memberi batasan jika aset yang bukan barang tidak boleh melebihi dari 51 persen. Apabila aset perusahaan berbentuk barang dan sebagian kecil berbentuk uang kas, maka harus mengikuti kaidah dan jika aset perusahaan adalah beraneka macam barang, maka untuk menentukan jenis barang yang dijadikan underlying adalah yang paling dominan aghlabnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti sehingga pengecekan datanya sangat mudah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia.

3.2. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2014).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Perusahaan *Consumer Goods* Sektor *Non-Cyclicals* (barang konsumsi primer) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.



3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data tertulis, dokumen-dokumen, arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2014) Pemilihan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Memperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan *metode purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Hartono, 2018). Dengan ini diartikan bahwa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka tidak termasuk dari sampel penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan *Consumer goods*, Sektor *Non-Cyclicals* (barang konsumsi primer) yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021.
2. Perusahaan *Consumer goods*, Sektor *Non-Cyclicals* (barang konsumsi primer) yang menyediakan data yang dibutuhkan selama periode 2020-2021.
3. Perusahaan *Consumer goods*, Sektor *Non-Cyclicals* (barang konsumsi primer) yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2021.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jmlh Sampel
1	Perusahaan <i>Consumer goods</i> , Sektor <i>Non-Cyclicals</i> (barang konsumsi primer) yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	98
2	Tidak menyediakan data yang dibutuhkan selama periode 2019-2021	(59)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2021	(13)
Jumlah sampel		26
Tahun pengamatan		2
Total sampel penelitian		52

Sumber: Data Olahan, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel daftar nama perusahaan yang terlampir dalam Lampiran 2, didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 data dari banyaknya jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Sampel

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel					
No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	15	PALM	Provident Agro Tbk
3	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
4	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	17	STTP	Siantar Top Tbk
5	KINO	Kino Indonesia Tbk	18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
8	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	21	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
9	BISI	BISI Internasional Tbk	22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	CPIN	Royalindo Investa Wijaya Tbk	23	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk	24	SMAR	Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk
12	UNVR	Unilever Tbk	25	PSGO	Palma Serasih Tbk
13	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	26	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber: Data Olahan, 2023

3.6. Operasional Variabel

3.6.1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Menurut Nanang Martono (2015) definisi variabel bebas/independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:68) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan atau timbul variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini, variabel



independennya ialah likuiditas, profitabilitas, FDI (*foreign direct investment*), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

3.6.1.1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun sejak tanggal neraca dibuat). Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau asset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain perusahaan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya sebelum jatuh tempo yang telah ditentukan. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya pada saat ditagih, maka perusahaan dikatakan dalam keadaan illikuid atau tidak likuid. Ada beberapa jenis rasio untuk mengukur tingkat likuiditas: Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{asset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

3.6.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Selain itu menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Return on Assets atau ROA menurut para ahli seperti Kasmir mengungkapkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Alasan menggunakan ROA sebagai alat pengukuran rasio keuangan yaitu karena *return on assets* merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan serta dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

3.6.1.3. Pertumbuhan Penjualan (Growth of Sales).

Pertumbuhan Penjualan adalah mengukur seberapa besar perusahaan mempertahankan keuntungan penjualan barang dagangan dalam kurun waktu tertentu dalam perkembangan ekonomi. Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit (Hery, 2016). Adapun rumus dari pertumbuhan penjualan adalah :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.1.4. *Foreign Direct Investment (FDI)*

Foreign Direct Investment atau FDI adalah laju modal internasional dimana perusahaan yang berasal dari suatu negara mengembangkan perusahaannya di negara lain. Maka bukan hanya akan terjadi pemindahan sumber daya maupun teknologi, tapi akan ada pemberlakuan kontrol pada perusahaan di luar negeri (Izazi, 2022). FDI atau PMA dihasilkan dari jumlah PMA yang dilaksanakan oleh investor asing di perusahaan sampel yang dinyatakan dalam Rupiah per tahun pada tahun 2020-2021 (Setyani Suci & Usman, 2021).

3.6.1.5. *Ukuran Perusahaan (Firm Size)*

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aset), dikarenakan semakin besar total aset suatu perusahaan maka semakin besar juga perusahaan itu, dengan menggunakan logaritma natural maka akan mengurangi fluktuasi data yang berlebih dan tanpa mengubah proporsi data dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Menurut Werner R. Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Adapun rumus dari ukuran perusahaan adalah :



$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

3.6.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2018) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan timbulnya atau adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham. Naik turunnya harga saham ditetapkan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba (*profit*). Apabila laba yang didapatkan perusahaan cenderung besar, artinya kemungkinan deviden yang dibayarkan cenderung besar, sehingga akan mempengaruhi positif pada harga saham di bursa dan investor akan berminat dalam membeli sahamnya. Hal ini mengakibatkan *demand* pada saham bersangkutan menjadi meningkat, maka harga saham juga naik.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel yang diteliti. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum-minimum (Setyani Suci & Usman, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.7.2. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews*. Sifat data menggunakan data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Model regresi data panel merupakan informasi berarti mengantisipasi batas-batas model data panel, khususnya tangkapan atau nilai konsisten (α) dan koefisien (β_i). Pemanfaatan informasi dalam regresi akan memberikan berbagai kecenderungan untuk setiap organisasi dan setiap kerangka waktu. (Wahyuni, 2021)

Analisis regresi data panel memiliki 3 model yakni model *Common Effect* (*pooled least square*), *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Untuk menetapkan model yang terbaik untuk diinterpretasikan dalam penelitian, maka dilakukan dengan tiga tahap uji yakni uji *chow test*, *hausman test*, dan uji *langrange multiplier*. Prosedur uji data panel ialah:

1. *Chow test*

Tujuan uji ini untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat untuk dipakai. Pengujian ini dilaksanakan dengan hipotesis yakni:

H₀ : model *common effect* yang tepat untuk digunakan.

H_a : model *fixed effect* yang tepat untuk digunakan.

Kriteria pengambilan keputusan model ini, yaitu:

- a. Bila Prob. *Cross section* dari *chi-square* < α 0.05 maka H₀ ditolak, model *fixed effect* yang terpilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila Prob. *Cross section* dari *chi-square* $> \alpha$ 0.05 maka H_0 diterima, model *common effect* yang terpilih.

2. Hausman test

Tujuan uji ini untuk memilih model yang lebih baik dan tepat untuk dipakai pada penelitian. Model yang terpilih apakah model *fixed effect* atau model *random effect*. Pengujian ini ini dilaksanakan dengan hipotesis yakni:

H_0 : *random effect* model yang tepat untuk digunakan.

H_a : *fixed effect* model yang tepat untuk digunakan.

Adapun ketentuan dalam mengambil putusannya ialah:

- a. Bila probabilitas hasil dari *chi-square* $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak, model *fixed effect* yang tepat dipakai.
- b. Bila probabilitas hasil dari *chi-square* $> \alpha$ 0.05 maka H_0 di terima, model *random effect* yang tepat dipakai

3. Lagrange Multiplier test

Tujuan uji ini untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*. Pengujian ini ini dilaksanakan dengan hipotesis yakni:

H_0 : Model *Common Effect* yang tepat untuk digunakan.

H_a : Model *Random Effect* yang tepat untuk digunakan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kriteria pengambilan keputusan model ini:

- a. Jika $\text{prob } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model *Random Effect* lebih tepat daripada model *Common Effect*.
- b. Jika $\text{prob } \alpha > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, artinya model *Common Effect* lebih tepat daripada model *Random Effect*.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dianggap penting digunakan karena dapat mengetahui terpenuhinya syarat-syarat digunakan regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini tidak bersifat bias. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal. Regresi dikatakan baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Seperti yang diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan standard error dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi semakin tinggi, sehingga terdapat sebagian besar atau semua variabel bebas yang tidak signifikan.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *mean VIF (Variance Inflation Factor)*, apabila apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 , maka variabel bebas mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka solusinya adalah dengan menghilangkan salah satu variabel bebas yang dimiliki korelasi yang tinggi karena sudah terwakili oleh variabel bebas yang lain.

c. Uji *Autokorelasi*

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi berdasarkan waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Harapan dari uji autokorelasi yaitu tidak terjadinya autokorelasi karena model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang menunjukkan gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi tidak signifikan. Menurut Sunyoto (2012), nilai yang dihasilkan dari uji *Durbin Waston* ditentukan dari kesimpulan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Apabila $DW < -2$ maka terjadi autokorelasi
- Apabila $-2 < DW < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi
- Apabila $DW > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif

d. Uji *Heterokedastisitas*

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual absolut - sama atau tidak sama untuk semua observasi data.

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *White* untuk mengidentifikasi masalah heterokedastisitas. Suatu model dikatakan terdapat gejala heterokedastisitas jika nilai *chi square* hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *chi square* kritis. Sebaliknya jika nilai *chi square* hitung lebih kecil dari nilai kritis *chi square* maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heterokedastisitas.

3.7.4. *Multiple Panel Regression* atau Regresi Linear Berganda

Peneliti menguji data dengan metode panel data regression, yang tujuannya untuk mengetahui faktor yang memberi pengaruh pada harga saham, yaitu likuiditas, profitabilitas, *foreign direct investment* (FDI), pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan dengan persamaan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 FDI_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = konstanta

β = koefisien regresi

FDI = Foreign Dirrect Investment

CR = Current Ratio

ROA = Return On Aset

GROWTH = Pertumbuhan Penjualan

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.7.5. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dimana digunakan untuk mengetahui koefisien regresi berdasar tingkat signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. Hipotesa untuk pengujian individu yakni:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya

H_a : adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Ketentuan putusan dalam uji individu antara lain:

- a. Jika signifikansi dari prob. $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak
- b. Bila signifikansi dari prob. $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Foreign Direct Investment* (FDI), Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2021” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Likuiditas dalam hal ini *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar 1,161831 dan nilai probabilitas sebesar 0,1178 yang berada di atas 0.05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak atau tidak terbukti.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas dalam hal ini *Return on Aset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar 1,593873 dan nilai probabilitas sebesar 0,0357 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau terbukti.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di BEI Tahun 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar -2,729112 dan nilai probabilitas sebesar 0,0090 yang berada dibawah 0.05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau terbukti.

4. Tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar -0,733101 dan nilai Probabilitas sebesar 0,4672 yang berada di atas 0.05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak atau tidak terbukti.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar 2,784047 dan nilai Probabilitas sebesar 0,0078 yang berada di bawah 0.05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima atau terbukti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun atas keterbatasan peneliti, maka penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas dalam hal ini menggunakan *current aset*, profitabilitas dalam hal ini menggunakan *Return on Aset (ROA)*, *Foreign Direct Investment (FDI)*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu menjelaskan



variasi-variabel harga saham.

2. Dalam penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan *Consumer Goods* saja sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor lain.
3. Periode penelitian ini hanya 2 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini menunjukkan analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, *foreign direct investment* (FDI), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, sehingga variabel-variabel tersebut perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan. Selain itu variabel-variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lainnya sebagai variabel independen agar memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai harga saham.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, *An-Nisa*: 29

Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>

Alawi, S. (2019). The effect of direct foreign investment on stock price volatility in the Saudi market. *Asian Economic and Financial Review*, 9(8), 875–887. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.98.875.887>

Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–20.

Darmawan, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 16–29. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.557>

Dede, S., Ratnawaty, M., & Isnury, H.S (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua (Pp. 1-100). Graha Ilmu

Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016) *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Upp Stim Ykpn.

Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Owner*, 3(1), 133. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.112>

Herton, J. (2017) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Kesebelas). Bpfe-Yogyakarta

Irawan, T., & Suryati, E. (2021). The Influence of Profitability, Liquidity, Net Cash Flows, Dividend Policy, Firm Size to Stock Price (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018). *International Journal of Business and Information Technology*, 2(1), 52–63.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Izazi, Z. R. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Foreign Direct Investment Dan Interest Rate Terhadap Harga Saham Sektor Properti. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 1(1), 15–28.
- Khairani, D. A. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10(19), 1–18.
- Koto, M., & Ridho, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 349–355. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.53>
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N., & Riyani, A. (2020). Analysis of the Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 22–34.
- Maulana, D. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1633–1643. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1633-1643>
- Maulida Aulia, N., Br Pinem, D., Aziz, A., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 495–508.
- Nurwulandari, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Properti Dan Real Estate Yang *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 3(1). <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp302-315>
- Panigoro, N. (2021). Dampak Aliran Dana Asing terhadap Fluktuasi Harga Saham (Studi pada Saham-Saham dalam Kelompok JII-70). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 135. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.448>
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, Vol 9 No 7, 1–7. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2953>
- Sawir, A. (2015) *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyani Suci, S., & Usman, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Sahama pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://journal.ikopin.ac.id>

- Shedo, I. A., Nazir, G., & Kurnianti, D. (2023). *Pengaruh Foreign Direct Investment , Harga Minyak Dunia , Suku Bunga , dan Nilai Tukar Terhadap Return IHSG Periode 2018-2022*. 2, 60–74.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3029–3039.
- Sinaga, J. B. L. A. B., Bradley, Susanti, S., & Pricilia, L. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kepemilikan Instusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1000–1017.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Suripto. (2019). Pengaruh tarif pajak, earning per share dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 479–494. <http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance>
- Tripuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen)*
<https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps/article/view/172>
- Ulfah dan Handayani. (2018). Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/167/169>
- Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, & Indah Muliasari. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 89–108. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.06>
- Wulandari Suarka, S., & Wiagustini, N. L. P. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3930. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p23>

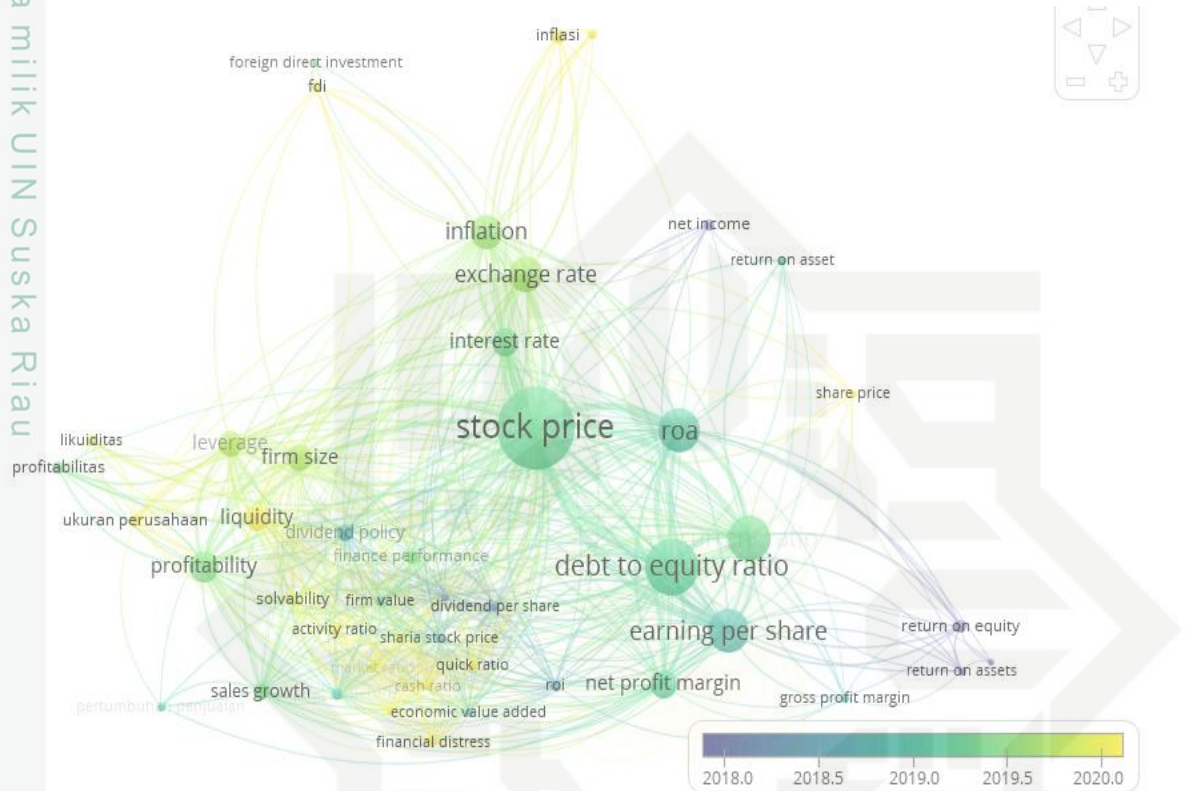
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Vosviewer



Vosviewer digunakan untuk mencari variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)*, dan *Ukuran Perusahaan (Firm Size)*

Dapat dilihat dari hasil *Vosviewer* diatas, bahwa Likuiditas, Profitabilitas, *FDI*, *Sales Growth* dan *Firm Size* berada pada zona berwarna kuning/hijau yang menandakan bahwa variabel tersebut masih baru dan dapat diteliti lebih lanjut.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabulasi Sampel

No	Kode	Perusahaan terdaftar BEI		Data Tidak Tersedia		Perusahaan yang tidak mengalami kerugian		Sampel
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	
1	AMRT	✓	✓	x	x	x	x	x
2	DAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	DMND	✓	✓	x	x	x	x	x
4	EPMT	✓	✓	x	x	x	x	x
5	HERO	✓	✓	✓	✓	x	x	x
6	KMDS	x	x	x	x	x	x	x
7	MIDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	MPPA	✓	✓	✓	✓	x	x	x
9	PCAR	✓	✓	x	x	x	x	x
10	RANC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	SDPC	✓	✓	x	x	x	x	x
12	WICO	✓	✓	x	x	x	x	x
13	FLMC	x	x	x	x	x	x	x
14	KINO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	KPAS	✓	x	x	x	x	x	x
16	MBTO	✓	✓	✓	✓	x	x	x
17	MRAT	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
18	TCID	✓	✓	✓	✓	x	x	x
19	UCID	✓	✓	✓	x	x	x	x
20	UNVR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	VICI	✓	✓	✓	x	x	x	x
22	GGRM	✓	✓	x	x	x	x	x
23	HMSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	ITIC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	RMBA	✓	✓	x	x	x	x	x
26	WIIM	✓	✓	x	x	x	x	x
27	SIPD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	SMAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SSMS	✓	✓	x	x	x	x	x
32	STTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	TAPG	✓	✓	x	x	x	x	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	TAYS	x	√	x	x	x	x	x
35	TBLA	√	√	x	x	x	x	x
36	TGKA	√	√	√	√	√	√	√
37	ULTJ	√	√	x	x	x	x	x
38	UNSP	√	√	x	x	x	x	x
39	WAPO	√	√	x	x	x	x	x
40	WMPP	x	√	x	x	x	x	x
41	WMUU	√	√	x	x	x	x	x
42	PALM	√	√	√	√	√	√	√
43	PANI	√	√	x	x	x	x	x
44	PGUN	√	√	x	x	x	x	x
45	PMMP	√	√	x	x	x	x	x
46	PSDN	√	√	√	√	x	x	x
47	PSGO	√	√	√	√	√	√	√
48	ROTI	√	√	√	√	√	√	√
49	SGRO	√	√	√	√	x	√	x
50	AALI	√	√	x	x	x	x	x
51	ADES	√	√	√	√	√	√	√
52	AGAR	√	√	x	x	x	x	x
53	AISA	√	√	√	√	√	√	√
54	ALTO	√	√	x	x	x	x	x
55	ANDI	√	√	√	x	x	x	x
56	ANJT	√	√	x	x	x	x	x
57	BEEF	√	√	√	√	x	x	x
58	BISI	√	√	√	√	√	√	√
59	BOBA	x	√	x	x	x	x	x
60	BTEK	√	√	x	x	x	x	x
61	BUDI	√	√	x	x	x	x	x
62	BWPT	√	√	x	x	x	x	x
63	CAMP	√	√	√	x	x	x	x
64	CEKA	√	√	x	x	x	x	x
65	CLEO	√	√	x	x	x	x	x
66	CMRY	x	√	x	x	x	x	x
67	COCO	√	√	x	x	x	x	x
68	CPIN	√	√	√	√	√	√	√
69	CPRO	x	√	x	x	x	x	x
70	CSRA	√	√	√	√	x	x	x
71	DLTA	√	√	√	√	√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72	DPUM	✓	x	x	x	x	x	x
73	DSFI	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
74	DSNG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
75	ENZO	✓	✓	x	x	x	x	x
76	FAPA	✓	✓	x	x	x	x	x
77	FISH	✓	✓	x	x	x	x	x
78	FOOD	✓	✓	✓	✓	x	x	x
79	GOLL	✓	x	x	x	x	x	x
80	GOOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81	GZCO	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
82	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
83	ICBP	✓	✓	x	x	x	x	x
84	IKAN	✓	✓	x	x	x	x	x
85	INDF	✓	✓	x	x	x	x	x
86	IPPE	x	✓	x	x	x	x	x
87	JAWA	✓	✓	✓	x	x	x	x
88	JPFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	KEJU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
90	LSIP	✓	✓	x	x	x	x	x
91	MAGP	✓	✓	x	x	x	x	x
92	MAIN	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
93	MGRO	✓	✓	✓	✓	x	✓	x
94	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
95	MYOR	✓	✓	x	x	x	x	x
96	NASI	x	x	x	x	x	x	x
97	OILS	x	✓	x	x	x	x	x
98	SIMP	✓	✓	x	x	x	x	x

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 3. Data Mentah

No.	KODE	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	PERTUMBUHAN PENJUALAN	FDI	HARGA SAHAM
1	ADES	2020	Rp 545.239.000.000	Rp 183.559.000.000	Rp 135.789.000.000	Rp 958.791.000.000	Rp 673.364.000.000	Rp 556.177.462	Rp 1.460
		2021	Rp 673.394.000.000	Rp 268.367.000.000	Rp 265.758.000.000	Rp 1.304.108.000.000	Rp 935.075.000.000	Rp 548.030.965	Rp 3.290
2	AISA	2020	Rp 660.324.000.000	Rp 882.277.000.000	Rp 1.204.972.000.000	Rp 2.011.557.000.000	Rp 1.283.331.000.000	Rp 1.760.383.828	Rp 390
		2021	Rp 432.800.000.000	Rp 720.020.000.000	Rp 8.771.000.000	Rp 1.761.634.000.000	Rp 1.520.879.000.000	Rp 1.334.289.885	Rp 192
3	BISI	2020	Rp 2.247.228.000.000	Rp 385.631.000.000	Rp 275.667.000.000	Rp 2.914.979.000.000	Rp 1.812.762.000.000	Rp 1.773.823.468	Rp 1.030
		2021	Rp 2.468.374.000.000	Rp 346.045.000.000	Rp 380.992.000.000	Rp 3.132.202.000.000	Rp 2.015.138.000.000	Rp 1.787.751.968	Rp 995
4	CPIN	2020	Rp13.531.817.000.000	Rp 5.356.453.000.000	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	Rp 42.518.782.000.000	Rp 5.725.812.681	Rp 6.525
		2021	Rp15.715.060.000.000	Rp 7.836.101.000.000	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000	Rp 51.698.249.000.000	Rp 5.607.929.852	Rp 5.950
5	DETA	2020	Rp 1.103.831.856.000	Rp 147.207.676.000	Rp 123.465.762.000	Rp 1.225.580.913.000	Rp 546.336.411.000	Rp 560.493.150	Rp 4.400
		2021	Rp 1.174.393.432.000	Rp 244.206.806.000	Rp 187.992.998.000	Rp 1.308.722.065.000	Rp 681.205.785.000	Rp 549.181.850	Rp 3.740
6	DSNG	2020	Rp 2.613.109.000.000	Rp 2.293.012.000.000	Rp 478.171.000.000	Rp 14.151.383.000.000	Rp 6.698.918.000.000	Rp 945.885.350	Rp 610
		2021	Rp 2.321.635.000.000	Rp 1.856.163.000.000	Rp 739.649.000.000	Rp 13.712.160.000.000	Rp 7.124.495.000.000	Rp 891.010.950	Rp 500
7	GOOD	2020	Rp 2.321.804.168.143	Rp 1.314.344.090.213	Rp 245.103.761.907	Rp 6.670.943.518.686	Rp 7.719.379.796.413	Rp 1.516.588.290	Rp 1.270
		2021	Rp 2.613.436.417.820	Rp 1.771.339.531.925	Rp 492.637.672.186	Rp 6.766.602.280.143	Rp 8.799.579.901.024	Rp 7.597.480.650	Rp 525
8	HMSP	2020	Rp41.091.638.000.000	Rp 16.743.834.000.000	Rp 8.581.378.000.000	Rp 49.674.030.000.000	Rp 92.425.210.000.000	Rp 1.380.917.000	Rp 1.505
		2021	Rp41.323.105.000.000	Rp 21.964.259.000.000	Rp 7.137.097.000.000	Rp 53.090.428.000.000	Rp 98.874.784.000.000	Rp 2.874.971.701	Rp 965
9	HOKI	2020	Rp 423.486.192.138	Rp 188.719.266.211	Rp 38.038.413.405	Rp 906.924.214.166	Rp 1.173.189.488.886	Rp 8.119.000	Rp 1.005
		2021	Rp 450.325.961.390	Rp 280.958.063.589	Rp 12.533.087.704	Rp 989.119.315.334	Rp 933.597.187.584	Rp 19.236.200	Rp 181
10	ITIC	2020	Rp 142.830.758.861	Rp 158.227.829.403	Rp 6.120.040.212	Rp 505.077.168.839	Rp 224.296.360.636	Rp 49.958.500	Rp 650
		2021	Rp 138.385.285.688	Rp 157.791.488.422	Rp 18.368.616.642	Rp 526.704.173.504	Rp 238.398.863.725	Rp 49.958.500	Rp 274
11	JPA	2020	Rp11.745.138.000.000	Rp 6.007.679.000.000	Rp 1.002.376.000.000	Rp 25.951.760.000.000	Rp 36.964.948.000.000	Rp 9.672.994.328	Rp 1.465

		2021	Rp14.161.153.000.000	Rp 7.064.166.000.000	Rp 2.130.896.000.000	Rp 28.589.656.000.000	Rp 44.878.300.000.000	Rp 9.747.840.455	Rp 1.720
2.	KEJU	2020	Rp 500.560.734.326	Rp 197.366.118.342	Rp 121.000.016.429	Rp 674.806.910.037	Rp 961.217.831.486	Rp 914.100	Rp 1.355
		2021	Rp 497.681.274.294	Rp 176.772.189.231	Rp 144.700.268.968	Rp 767.726.284.113	Rp 1.042.307.144.847	Rp 310.400	Rp 1.185
13	KINO	2020	Rp 2.562.184.889.015	Rp 2.146.338.161.363	Rp 113.665.219.638	Rp 5.255.359.155.031	Rp 4.024.971.042.139	Rp 1.428.571.500	Rp 2.720
		2021	Rp 2.397.707.580.261	Rp 1.591.081.638.290	Rp 100.649.538.230	Rp 5.346.800.159.052	Rp 3.976.656.101.508	Rp 1.428.571.500	Rp 2.030
14	MIDI	2020	Rp 2.205.519.000.000	Rp 3.395.618.000.000	Rp 200.273.000.000	Rp 5.923.693.000.000	Rp 12.659.705.000.000	Rp 69.058.500	Rp 1.925
		2021	Rp 2.535.858.000.000	Rp 3.691.937.000.000	Rp 275.221.000.000	Rp 6.344.016.000.000	Rp 13.584.036.000.000	Rp 617.972.000	Rp 2.210
15	MLBI	2020	Rp 1.189.261.000.000	Rp 1.338.441.000.000	Rp 285.617.000.000	Rp 2.907.245.000.000	Rp 1.985.009.000.000	Rp 1.962.928.820	Rp 9.700
		2021	Rp 1.241.112.000.000	Rp 1.682.700.000.000	Rp 665.850.000.000	Rp 2.922.017.000.000	Rp 2.473.681.000.000	Rp 1.962.928.820	Rp 7.800
16	PALM	2020	Rp 82.309.265.000	Rp 84.142.159.000	Rp 1.993.621.170.000	Rp 4.043.604.072.000	Rp 238.689.151.000	Rp 256.715.695	Rp 344
		2021	Rp 470.208.894.000	Rp 39.746.234.000	Rp 2.014.375.452.000	Rp 5.867.669.837.000	Rp 316.685.911.000	Rp 254.392.295	Rp 870
17	PSGO	2020	Rp 560.100.591.588	Rp 289.509.974.222	Rp 26.500.634.368	Rp 3.401.723.398.441	Rp 930.503.571.803	Rp 2.747.500.000	Rp 119
		2021	Rp 953.903.389.311	Rp 418.048.143.349	Rp 213.841.959.820	Rp 3.731.907.652.769	Rp 1.766.254.650.794	Rp 2.735.939.100	Rp 216
18	RANC	2020	Rp 660.351.064.817	Rp 518.612.611.502	Rp 76.002.689.458	Rp 1.319.134.443.995	Rp 3.011.422.750.334	Rp 154.440.750	Rp 436
		2021	Rp 611.545.041.641	Rp 633.150.936.994	Rp 9.838.767.784	Rp 1.512.036.014.160	Rp 2.887.533.821.686	Rp 3.905.200	Rp 1.800
19	ROTI	2020	Rp 1.549.617.329.468	Rp 404.567.270.700	Rp 168.610.282.478	Rp 4.452.166.671.985	Rp 3.212.034.546.032	Rp 4.339.599.917	Rp 1.360
		2021	Rp 1.282.057.210.341	Rp 483.213.195.704	Rp 281.340.682.456	Rp 4.191.284.422.677	Rp 3.287.623.237.457	Rp 4.216.894.825	Rp 1.360
20	SIPD	2020	Rp 1.663.158.000.000	Rp 1.539.090.000.000	Rp 14.339.000.000	Rp 2.618.554.000.000	Rp 4.341.295.000.000	Rp 32.451.130	Rp 1.500
		2021	Rp 1.843.743.000.000	Rp 1.728.951.000.000	Rp 15.065.000.000	Rp 2.794.113.000.000	Rp 5.439.581.000.000	Rp 31.386.180	Rp 2.000
24	SKBM	2020	Rp 953.792.483.691	Rp 701.020.837.232	Rp 5.415.740.808	Rp 1.768.660.546.754	Rp 3.165.530.224.724	Rp 1.366.621.543	Rp 324
		2021	Rp 1.158.132.110.148	Rp 883.202.660.221	Rp 29.707.421.605	Rp 1.970.428.120.056	Rp 3.847.887.478.570	Rp 1.358.656.143	Rp 360
22	SKLT	2020	Rp 379.723.220.668	Rp 247.102.759.159	Rp 42.520.246.722	Rp 773.863.042.440	Rp 1.253.700.810.596	Rp 315.368.450	Rp 1.565
		2021	Rp 433.383.441.542	Rp 241.664.687.612	Rp 84.524.160.228	Rp 889.125.250.792	Rp 1.356.846.112.540	Rp 407.832.050	Rp 2.420
23	SMAR	2020	Rp18.611.747.000.000	Rp 14.358.630.000.000	Rp 1.539.798.000.000	Rp 35.026.171.000.000	Rp 40.434.346.000.000	Rp 70.132.534	Rp 4.150
		2021	Rp22.418.032.000.000	Rp 15.408.950.000.000	Rp 2.829.418.000.000	Rp 40.345.003.000.000	Rp 57.004.234.000.000	Rp 69.359.280	Rp 4.360

ini dalam bentuk apapun t

24	STTP	2020	Rp 1.505.872.822.478	Rp 626.131.203.549	Rp 628.628.879.549	Rp 3.448.995.059.882	Rp 3.846.300.254.825	Rp 61.576.100	Rp 9.500
		2021	Rp 1.979.855.004.312	Rp 475.372.154.415	Rp 617.573.766.863	Rp 3.919.243.683.748	Rp 4.241.856.914.012	Rp 61.629.900	Rp 7.550
25	TGKA	2020	Rp 3.067.116.650.845	Rp 1.406.291.340.510	Rp 478.561.152.411	Rp 3.361.956.197.960	Rp 12.488.883.541.697	Rp 947.000	Rp 7.275
		2021	Rp 3.071.867.706.530	Rp 1.319.656.849.510	Rp 481.109.483.989	Rp 3.403.961.007.490	Rp 11.926.149.980.019	Rp 7.936.000	Rp 7.000
26	UNVR	2020	Rp 8.828.360.000.000	Rp 13.357.536.000.000	Rp 7.163.536.000.000	Rp 20.534.632.000.000	Rp 42.972.474.000.000	Rp35.271.925.588	Rp 7.350
		2021	Rp 7.642.208.000.000	Rp 12.445.152.000.000	Rp 5.758.148.000.000	Rp 19.068.532.000.000	Rp 39.545.959.000.000	Rp35.215.518.930	Rp 4.110

Sumber : *Olahan Data, 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Data Harga Saham

No.	KODE	HARGA SAHAM (Rp)		No.	KODE	HARGA SAHAM (Rp)	
		2020	2021			2020	2021
1	ADES	Rp 1.460	Rp 3.290	14	MIDI	Rp1.925	Rp2.210
2	AISA	Rp 390	Rp 192	15	MLBI	Rp9.700	Rp7.800
3	BISI	Rp 1.030	Rp 995	16	PALM	Rp 344	Rp 870
4	CPIN	Rp 6.525	Rp 5.950	17	PSGO	Rp 119	Rp 216
5	DLTA	Rp 4.400	Rp 3.740	18	RANC	Rp 436	Rp1.800
6	DSNG	Rp 610	Rp 500	19	ROTI	Rp1.360	Rp1.360
7	GOOD	Rp 1.270	Rp 525	20	SIPD	Rp1.500	Rp2.000
8	HMSP	Rp 1.505	Rp 965	21	SKBM	Rp 324	Rp 360
9	HOKI	Rp 1.005	Rp 181	22	SKLT	Rp1.565	Rp2.420
10	ITIC	Rp 650	Rp 274	23	SMAR	Rp4.150	Rp4.360
11	JPFA	Rp 1.465	Rp 1.720	24	STTP	Rp9.500	Rp7.550
12	KEJU	Rp 1.355	Rp 1.185	25	TGKA	Rp7.275	Rp7.000
13	KINO	Rp 2.720	Rp 2.030	26	UNVR	Rp7.350	Rp4.110

Sumber : *Olahan Data, 2023*



Lampiran 5. Data Likuiditas (*Current Rasio*)

No.	KODE	Tahun	Aset Lancar		Utang Lancar		CR
	ADES	2020	Rp	545.239.000.000	Rp	183.559.000.000	2.97
		2021	Rp	673.394.000.000	Rp	268.367.000.000	2.51
	AISA	2020	Rp	660.324.000.000	Rp	882.277.000.000	0.75
		2021	Rp	432.800.000.000	Rp	720.020.000.000	0.60
	BISI	2020	Rp	2.247.228.000.000	Rp	385.631.000.000	5.83
		2021	Rp	2.468.374.000.000	Rp	346.045.000.000	7.13
4	CPIN	2020	Rp	13.531.817.000.000	Rp	5.356.453.000.000	2.53
		2021	Rp	15.715.060.000.000	Rp	7.836.101.000.000	2.01
5	DLTA	2020	Rp	1.103.831.856.000	Rp	147.207.676.000	7.50
		2021	Rp	1.174.393.432.000	Rp	244.206.806.000	4.81
6	DSNG	2020	Rp	2.613.109.000.000	Rp	2.293.012.000.000	1.14
		2021	Rp	2.321.635.000.000	Rp	1.856.163.000.000	1.25
7	GOOD	2020	Rp	2.321.804.168.143	Rp	1.314.344.090.213	1.77
		2021	Rp	2.613.436.417.820	Rp	1.771.339.531.925	1.48
8	HMSP	2020	Rp	41.091.638.000.000	Rp	16.743.834.000.000	2.45
		2021	Rp	41.323.105.000.000	Rp	21.964.259.000.000	1.88
9	HOKI	2020	Rp	423.486.192.138	Rp	188.719.266.211	2.24
		2021	Rp	450.325.961.390	Rp	280.958.063.589	1.60
10	ITIC	2020	Rp	142.830.758.861	Rp	158.227.829.403	0.90
		2021	Rp	138.385.285.688	Rp	157.791.488.422	0.88
11	JPFA	2020	Rp	11.745.138.000.000	Rp	6.007.679.000.000	1.96
		2021	Rp	14.161.153.000.000	Rp	7.064.166.000.000	2.00
12	KEJU	2020	Rp	500.560.734.326	Rp	197.366.118.342	2.54
		2021	Rp	497.681.274.294	Rp	176.772.189.231	2.82
13	KINO	2020	Rp	2.562.184.889.015	Rp	2.146.338.161.363	1.19
		2021	Rp	2.397.707.580.261	Rp	1.591.081.638.290	1.51
14	MIDI	2020	Rp	2.205.519.000.000	Rp	3.395.618.000.000	0.65
		2021	Rp	2.535.858.000.000	Rp	3.691.937.000.000	0.69
15	MLBI	2020	Rp	1.189.261.000.000	Rp	1.338.441.000.000	0.89
		2021	Rp	1.241.112.000.000	Rp	1.682.700.000.000	0.74
16	PALM	2020	Rp	82.309.265.000	Rp	84.142.159.000	0.98
		2021	Rp	470.208.894.000	Rp	39.746.234.000	11.83
17	PSGO	2020	Rp	560.100.591.588	Rp	289.509.974.222	1.93
		2021	Rp	953.903.389.311	Rp	418.048.143.349	2.28
18	RANC	2020	Rp	660.351.064.817	Rp	518.612.611.502	1.27
		2021	Rp	611.545.041.641	Rp	633.150.936.994	0.97
19	ROTI	2020	Rp	1.549.617.329.468	Rp	404.567.270.700	3.83

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	SIPD	2021	Rp 1.282.057.210.341	Rp 483.213.195.704	2.65
		2020	Rp 1.663.158.000.000	Rp 1.539.090.000.000	1.08
21	SKBM	2021	Rp 1.843.743.000.000	Rp 1.728.951.000.000	1.07
		2020	Rp 953.792.483.691	Rp 701.020.837.232	1.36
22	SKLT	2021	Rp 1.158.132.110.148	Rp 883.202.660.221	1.31
		2020	Rp 379.723.220.668	Rp 247.102.759.159	1.54
23	SMAR	2021	Rp 433.383.441.542	Rp 241.664.687.612	1.79
		2020	Rp 18.611.747.000.000	Rp 14.358.630.000.000	1.30
24	STTP	2021	Rp 22.418.032.000.000	Rp 15.408.950.000.000	1.45
		2020	Rp 1.505.872.822.478	Rp 626.131.203.549	2.41
25	TGKA	2021	Rp 1.979.855.004.312	Rp 475.372.154.415	4.16
		2020	Rp 3.067.116.650.845	Rp 1.406.291.340.510	2.18
26	UNVR	2021	Rp 3.071.867.706.530	Rp 1.319.656.849.510	2.33
		2020	Rp 8.828.360.000.000	Rp 13.357.536.000.000	0.66
		2021	Rp 7.642.208.000.000	Rp 12.445.152.000.000	0.61

Sumber : *Olahan Data, 2023*

Lampiran 6. Data Profitabilitas (*Return on Aset*)

	KODE	Tahun	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROA
1	ADES	2020	Rp 135.789.000.000	Rp 958.791.000.000	0.14
		2021	Rp 265.758.000.000	Rp 1.304.108.000.000	0.20
2	AISA	2020	Rp 1.204.972.000.000	Rp 2.011.557.000.000	0.60
		2021	Rp 8.771.000.000	Rp 1.761.634.000.000	0.00
3	BISI	2020	Rp 275.667.000.000	Rp 2.914.979.000.000	0.09
		2021	Rp 380.992.000.000	Rp 3.132.202.000.000	0.12
4	CPIN	2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0.12
		2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000	0.10
5	DLTA	2020	Rp 123.465.762.000	Rp 1.225.580.913.000	0.10
		2021	Rp 187.992.998.000	Rp 1.308.722.065.000	0.14
6	DSNG	2020	Rp 478.171.000.000	Rp 14.151.383.000.000	0.03
		2021	Rp 739.649.000.000	Rp 13.712.160.000.000	0.05
7	GOOD	2020	Rp 245.103.761.907	Rp 6.670.943.518.686	0.04
		2021	Rp 492.637.672.186	Rp 6.766.602.280.143	0.07
8	HMSP	2020	Rp 8.581.378.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0.17
		2021	Rp 7.137.097.000.000	Rp 53.090.428.000.000	0.13
9	HOKI	2020	Rp 38.038.413.405	Rp 906.924.214.166	0.04
		2021	Rp 12.533.087.704	Rp 989.119.315.334	0.01
10	ITIC	2020	Rp 6.120.040.212	Rp 505.077.168.839	0.01
		2021	Rp 18.368.616.642	Rp 526.704.173.504	0.03
11	JPFA	2020	Rp 1.002.376.000.000	Rp 25.951.760.000.000	0.04
		2021	Rp 2.130.896.000.000	Rp 28.589.656.000.000	0.07
12	KEJU	2020	Rp 121.000.016.429	Rp 674.806.910.037	0.18
		2021	Rp 144.700.268.968	Rp 767.726.284.113	0.19
13	KINO	2020	Rp 113.665.219.638	Rp 5.255.359.155.031	0.02
		2021	Rp 100.649.538.230	Rp 5.346.800.159.052	0.02
14	MIDI	2020	Rp 200.273.000.000	Rp 5.923.693.000.000	0.03
		2021	Rp 275.221.000.000	Rp 6.344.016.000.000	0.04
15	MLBI	2020	Rp 285.617.000.000	Rp 2.907.245.000.000	0.10
		2021	Rp 665.850.000.000	Rp 2.922.017.000.000	0.23
16	PALM	2020	Rp 1.993.621.170.000	Rp 4.043.604.072.000	0.49
		2021	Rp 2.014.375.452.000	Rp 5.867.669.837.000	0.34
17	PSGO	2020	Rp 26.500.634.368	Rp 3.401.723.398.441	0.01
		2021	Rp 213.841.959.820	Rp 3.731.907.652.769	0.06
18	RANC	2020	Rp 76.002.689.458	Rp 1.319.134.443.995	0.06

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2021	Rp	9.838.767.784	Rp	1.512.036.014.160	0.01
19	ROTI	2020	Rp	168.610.282.478	Rp	4.452.166.671.985	0.04
		2021	Rp	281.340.682.456	Rp	4.191.284.422.677	0.07
20	SIPD	2020	Rp	14.339.000.000	Rp	2.618.554.000.000	0.01
		2021	Rp	15.065.000.000	Rp	2.794.113.000.000	0.01
21	SKBM	2020	Rp	5.415.740.808	Rp	1.768.660.546.754	0.00
		2021	Rp	29.707.421.605	Rp	1.970.428.120.056	0.02
22	SKLT	2020	Rp	42.520.246.722	Rp	773.863.042.440	0.05
		2021	Rp	84.524.160.228	Rp	889.125.250.792	0.10
23	SMAR	2020	Rp	1.539.798.000.000	Rp	35.026.171.000.000	0.04
		2021	Rp	2.829.418.000.000	Rp	40.345.003.000.000	0.07
24	STTP	2020	Rp	628.628.879.549	Rp	3.448.995.059.882	0.18
		2021	Rp	617.573.766.863	Rp	3.919.243.683.748	0.16
25	TGKA	2020	Rp	478.561.152.411	Rp	3.361.956.197.960	2.13
		2021	Rp	481.109.483.989	Rp	3.403.961.007.490	1.69
26	UNVR	2020	Rp	7.163.536.000.000	Rp	20.534.632.000.000	0.35
		2021	Rp	5.758.148.000.000	Rp	19.068.532.000.000	0.30

Sumber : *Olahan Data, 2023*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Data Foreign Direct Investment (FDI)

No.	KODE	Tahun	FDI	No.	KODE	Tahun	FDI
14	MIDI	2020	Rp 556.177.462	14	MIDI	2020	Rp 69.058.500
		2021	Rp 548.030.965			2021	Rp 617.972.000
15	MLBI	2020	Rp 1.760.383.828	15	MLBI	2020	Rp 1.962.928.820
		2021	Rp 1.334.289.885			2021	Rp 1.962.928.820
16	PALM	2020	Rp 1.773.823.468	16	PALM	2020	Rp 256.715.695
		2021	Rp 1.787.751.968			2021	Rp 254.392.295
17	PSGO	2020	Rp 5.725.812.681	17	PSGO	2020	Rp 2.747.500.000
		2021	Rp 5.607.929.852			2021	Rp 2.735.939.100
18	RANC	2020	Rp 560.493.150	18	RANC	2020	Rp 154.440.750
		2021	Rp 549.181.850			2021	Rp 3.905.200
19	ROTI	2020	Rp 945.885.350	19	ROTI	2020	Rp 4.339.599.917
		2021	Rp 891.010.950			2021	Rp 4.216.894.825
20	SIPD	2020	Rp 1.516.588.290	20	SIPD	2020	Rp 32.451.130
		2021	Rp 7.597.480.650			2021	Rp 31.386.180
21	SKBM	2020	Rp 1.380.917.000	21	SKBM	2020	Rp 1.366.621.543
		2021	Rp 2.874.971.701			2021	Rp 1.358.656.143
22	SKLT	2020	Rp 8.119.000	22	SKLT	2020	Rp 315.368.450
		2021	Rp 19.236.200			2021	Rp 407.832.050
23	SMAR	2020	Rp 49.958.500	23	SMAR	2020	Rp 70.132.534
		2021	Rp 49.958.500			2021	Rp 69.359.280
24	STTP	2020	Rp 9.672.994.328	24	STTP	2020	Rp 61.576.100
		2021	Rp 9.747.840.455			2021	Rp 61.629.900
25	TGKA	2020	Rp 914.100	25	TGKA	2020	Rp 947.000
		2021	Rp 310.400			2021	Rp 7.936.000
26	UNVR	2020	Rp 1.428.571.500	26	UNVR	2020	Rp 35.271.925.588
		2021	Rp 1.428.571.500			2021	Rp 35.215.518.930

Sumber : Olahan Data, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarinya dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Data Pertumbuhan Penjualan

No.	KODE	PENJUALAN			SALES GROWTH	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	ADES	Rp 764.709.000.000	Rp 673.364.000.000	Rp 935.075.000.000	-0.12	0.39
2	AISA	Rp 1.510.427.000.000	Rp 1.283.331.000.000	Rp 1.520.879.000.000	-0.15	0.19
3	BISI	Rp 2.272.410.000.000	Rp 1.812.762.000.000	Rp 2.015.138.000.000	-0.20	0.11
4	CPIN	Rp 42.501.146.000.000	Rp 42.518.782.000.000	Rp 51.698.249.000.000	0.00	0.22
5	DLTA	Rp 827.136.727.000	Rp 546.336.411.000	Rp 681.205.785.000	-0.34	0.25
6	DSNG	Rp 5.736.684.000.000	Rp 6.698.918.000.000	Rp 7.124.495.000.000	0.17	0.06
7	GOOD	Rp 8.438.631.355.699	Rp 7.719.379.796.413	Rp 8.799.579.901.024	-0.09	0.14
8	HMSP	Rp 106.055.176.000.000	Rp 92.425.210.000.000	Rp 98.874.784.000.000	-0.13	0.07
9	HOKI	Rp 1.653.031.823.505	Rp 1.173.189.488.886	Rp 933.597.187.584	-0.29	-0.20
10	ITIC	Rp 166.565.482.035	Rp 224.296.360.636	Rp 238.398.863.725	0.35	0.06
11	JPFA	Rp 38.872.084.000.000	Rp 36.964.948.000.000	Rp 44.878.300.000.000	-0.05	0.21
12	KEJU	Rp 978.806.205.312	Rp 961.217.831.486	Rp 1.042.307.144.847	-0.02	0.08
13	KINO	Rp 4.678.868.638.822	Rp 4.024.971.042.139	Rp 3.976.656.101.508	-0.14	-0.01
14	MIDI	Rp 11.625.313.000.000	Rp 12.659.705.000.000	Rp 13.584.036.000.000	0.09	0.07
15	MLBI	Rp 3.711.405.000.000	Rp 1.985.009.000.000	Rp 2.473.681.000.000	-0.47	0.25
16	PALM	Rp 189.185.260.000	Rp 238.689.151.000	Rp 316.685.911.000	0.26	0.33
17	PSGO	Rp 728.562.875.731	Rp 930.503.571.803	Rp 1.766.254.650.794	0.28	0.90
18	RANC	Rp 2.397.792.415.330	Rp 3.011.422.750.334	Rp 2.887.533.821.686	0.26	-0.04
19	ROTI	Rp 3.337.022.314.624	Rp 3.212.034.546.032	Rp 3.287.623.237.457	-0.04	0.02
20	SIPD	Rp 4.049.392.000.000	Rp 4.341.295.000.000	Rp 5.439.581.000.000	0.07	0.25
21	SKBM	Rp 2.104.704.872.583	Rp 3.165.530.224.724	Rp 3.847.887.478.570	0.50	0.22
22	SKLT	Rp 1.281.116.255.236	Rp 1.253.700.810.596	Rp 1.356.846.112.540	-0.02	0.08

23	SMAR	Rp 36.198.102.000.000	Rp 40.434.346.000.000	Rp 57.004.234.000.000	0.12	0.41
24	STTP	Rp 3.512.509.168.853	Rp 3.846.300.254.825	Rp 4.241.856.914.012	0.10	0.10
25	TGKA	Rp 13.372.043.554.341	Rp 12.488.883.541.697	Rp 11.926.149.980.019	-0.07	-0.05
26	UNVR	Rp 42.922.563.000.000	Rp 42.972.474.000.000	Rp 39.545.959.000.000	0.00	-0.08

Sumber : *Olahan Data, 2023*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 9. Data Ukuran Perusahaan

No.	KODE	Tahun	TOTAL ASET	Ln (Total Aset)
1	ADES	2020	Rp 958.791.000.000	27.59
		2021	Rp 1.304.108.000.000	27.90
2	AISA	2020	Rp 2.011.557.000.000	28.33
		2021	Rp 1.761.634.000.000	28.20
3	BISI	2020	Rp 2.914.979.000.000	28.70
		2021	Rp 3.132.202.000.000	28.77
4	CPIN	2020	Rp 31.159.291.000.000	31.07
		2021	Rp 35.446.051.000.000	31.20
5	DLTA	2020	Rp 1.225.580.913.000	27.83
		2021	Rp 1.308.722.065.000	27.90
6	DSNG	2020	Rp 14.151.383.000.000	30.28
		2021	Rp 13.712.160.000.000	30.25
7	GOOD	2020	Rp 6.670.943.518.686	29.53
		2021	Rp 6.766.602.280.143	29.54
8	HMSP	2020	Rp 49.674.030.000.000	31.54
		2021	Rp 53.090.428.000.000	31.60
9	HOKI	2020	Rp 906.924.214.166	27.53
		2021	Rp 989.119.315.334	27.62
10	ITIC	2020	Rp 505.077.168.839	26.95
		2021	Rp 526.704.173.504	26.99
11	JPFA	2020	Rp 25.951.760.000.000	30.89
		2021	Rp 28.589.656.000.000	30.98
12	KEJU	2020	Rp 674.806.910.037	27.24
		2021	Rp 767.726.284.113	27.37
13	KINO	2020	Rp 5.255.359.155.031	29.29
		2021	Rp 5.346.800.159.052	29.31
14	MIDI	2020	Rp 5.923.693.000.000	29.41
		2021	Rp 6.344.016.000.000	29.48
15	MLBI	2020	Rp 2.907.245.000.000	28.70
		2021	Rp 2.922.017.000.000	28.70
16	PALM	2020	Rp 4.043.604.072.000	29.03
		2021	Rp 5.867.669.837.000	29.40
17	PSGO	2020	Rp 3.401.723.398.441	28.86
		2021	Rp 3.731.907.652.769	28.95
18	RANC	2020	Rp 1.319.134.443.995	27.91
		2021	Rp 1.512.036.014.160	28.04
19	ROTI	2020	Rp 4.452.166.671.985	29.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	SIPD	2021	Rp 4.191.284.422.677	29.06
		2020	Rp 2.618.554.000.000	28.59
		2021	Rp 2.794.113.000.000	28.66
21	SKBM	2020	Rp 1.768.660.546.754	28.20
		2021	Rp 1.970.428.120.056	28.31
22	SKLT	2020	Rp 773.863.042.440	27.37
		2021	Rp 889.125.250.792	27.51
23	SMAR	2020	Rp 35.026.171.000.000	31.19
		2021	Rp 40.345.003.000.000	31.33
24	STTP	2020	Rp 3.448.995.059.882	28.87
		2021	Rp 3.919.243.683.748	29.00
25	TGKA	2020	Rp 3.361.956.197.960	28.84
		2021	Rp 3.403.961.007.490	28.86
26	UNVR	2020	Rp 20.534.632.000.000	30.65
		2021	Rp 19.068.532.000.000	30.58

Sumber : *Olahan Data, 2023*



Lampiran 10. Gabungan Data

No.	KODE	Tahun	CR	ROA	FDI (Rp)	GROWTH	SIZE	STOCK PRICE (Rp)
1	ADES	2020	2.97	0.14	Rp 556.177.462	-0.12	27.59	Rp 1.460
		2021	2.51	0.20	Rp 548.030.965	0.39	27.90	Rp 3.290
2	AISA	2020	0.75	0.60	Rp 1.760.383.828	-0.15	28.33	Rp 390
		2021	0.60	0.00	Rp 1.334.289.885	0.19	28.20	Rp 192
3	BISI	2020	5.83	0.09	Rp 1.773.823.468	-0.20	28.70	Rp 1.030
		2021	7.13	0.12	Rp 1.787.751.968	0.11	28.77	Rp 995
4	CPIN	2020	2.53	0.12	Rp 5.725.812.681	0.00	31.07	Rp 6.525
		2021	2.01	0.10	Rp 5.607.929.852	0.22	31.20	Rp 5.950
5	DLTA	2020	7.50	0.10	Rp 560.493.150	-0.34	27.83	Rp 4.400
		2021	4.81	0.14	Rp 549.181.850	0.25	27.90	Rp 3.740
6	DSNG	2020	1.14	0.03	Rp 945.885.350	0.17	30.28	Rp 610
		2021	1.25	0.05	Rp 891.010.950	0.06	30.25	Rp 500
7	GOOD	2020	1.77	0.04	Rp 1.516.588.290	-0.09	29.53	Rp 1.270
		2021	1.48	0.07	Rp 7.597.480.650	0.14	29.54	Rp 525
8	HMSP	2020	2.45	0.17	Rp 1.380.917.000	-0.13	31.54	Rp 1.505
		2021	1.88	0.13	Rp 2.874.971.701	0.07	31.60	Rp 965
9	HOKI	2020	2.24	0.04	Rp 8.119.000	-0.29	27.53	Rp 1.005
		2021	1.60	0.01	Rp 19.236.200	-0.20	27.62	Rp 181
10	ITIC	2020	0.90	0.01	Rp 49.958.500	0.35	26.95	Rp 650
		2021	0.88	0.03	Rp 49.958.500	0.06	26.99	Rp 274
11	IPFA	2020	1.96	0.04	Rp 9.672.994.328	-0.05	30.89	Rp 1.465
		2021	2.00	0.07	Rp 9.747.840.455	0.21	30.98	Rp 1.720
12	KEJU	2020	2.54	0.18	Rp 914.100	-0.02	27.24	Rp 1.355
		2021	2.82	0.19	Rp 310.400	0.08	27.37	Rp 1.185
13	KINO	2020	1.19	0.02	Rp 1.428.571.500	-0.14	29.29	Rp 2.720
		2021	1.51	0.02	Rp 1.428.571.500	-0.01	29.31	Rp 2.030
14	MIDI	2020	0.65	0.03	Rp 69.058.500	0.09	29.41	Rp 1.925
		2021	0.69	0.04	Rp 617.972.000	0.07	29.48	Rp 2.210
15	MLBI	2020	0.89	0.10	Rp 1.962.928.820	-0.47	28.70	Rp 9.700
		2021	0.74	0.23	Rp 1.962.928.820	0.25	28.70	Rp 7.800
16	PALM	2020	0.98	0.49	Rp 256.715.695	0.26	29.03	Rp 344
		2021	11.83	0.34	Rp 254.392.295	0.33	29.40	Rp 870
17	PSGO	2020	1.93	0.01	Rp 2.747.500.000	0.28	28.86	Rp 119
		2021	2.28	0.06	Rp 2.735.939.100	0.90	28.95	Rp 216



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan diperjualbelikan atau dipublikasikan secara komersial.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RANC	2020	1.27	0.06	Rp 154.440.750	0.26	27.91	Rp 436
	2021	0.97	0.01	Rp 3.905.200	-0.04	28.04	Rp 1.800
ROTI	2020	3.83	0.04	Rp 4.339.599.917	-0.04	29.12	Rp 1.360
	2021	2.65	0.07	Rp 4.216.894.825	0.02	29.06	Rp 1.360
SIPD	2020	1.08	0.01	Rp 32.451.130	0.07	28.59	Rp 1.500
	2021	1.07	0.01	Rp 31.386.180	0.25	28.66	Rp 2.000
SKBM	2020	1.36	0.00	Rp 1.366.621.543	0.50	28.20	Rp 324
	2021	1.31	0.02	Rp 1.358.656.143	0.22	28.31	Rp 360
SKET	2020	1.54	0.05	Rp 315.368.450	-0.02	27.37	Rp 1.565
	2021	1.79	0.10	Rp 407.832.050	0.08	27.51	Rp 2.420
SMAR	2020	1.30	0.04	Rp 70.132.534	0.12	31.19	Rp 4.150
	2021	1.45	0.07	Rp 69.359.280	0.41	31.33	Rp 4.360
STTP	2020	2.41	0.18	Rp 61.576.100	0.10	28.87	Rp 9.500
	2021	4.16	0.16	Rp 61.629.900	0.10	29.00	Rp 7.550
TGKA	2020	2.18	2.13	Rp 947.000	-0.07	28.84	Rp 7.275
	2021	2.33	1.69	Rp 7.936.000	-0.05	28.86	Rp 7.000
UNVR	2020	0.66	0.35	Rp 35.271.925.588	0.00	30.65	Rp 7.350
	2021	0.61	0.30	Rp 35.215.518.930	-0.08	30.58	Rp 4.110

Sumber : *Olahan Data, 2023*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Mifta Huljannah atau akrab disapa Mifta, lahir di Pariaman, 08 Agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari ayahanda **Harmendra** dan ibunda **Nurhayati**. Riwayat pendidikan formal yang ditempuh penulis ialah SD Negeri 31 Tarai Bangun dan lulus pada Tahun 2012. Pendidikan SMP Negeri 4 Tambang tamat pada Tahun 2015. Pendidikan SMK Keuangan Pekanbaru tamat pada Tahun 2018. Tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi S1 Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Selama masa perkuliahan, penulis melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**”. Pada tanggal 05 April 2023 penulis mengikuti ujian Seminar Proposal di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan “**LULUS**” dan pada tanggal 05 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasah secara offline dan dinyatakan “**LULUS**” dan layak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)